



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

ISSN 2776-9895



BEREPUTASI UNTUK NEGERI

INOVASI

Pusat Riset:
Langkah Menuju
Word Class University

12

EDUKASI

Menggagas Fasilitas Inklusi
Berstandar Internasional
di UNP

16

TOKOH

Filosofi Konsep Gedung
Rektorat Universitas Negeri
Padang

22

WIRSAHA

Virtual Expo
Universitas Negeri
Padang

30

Perluas Sasaran Distribusi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pada edisi ke-6 April-Juni 2022 ini, Majalah Universitas Negeri Padang, terus menyajikan sajian-sajian berupa berita, opini dan informasi seputar perkembangan Universitas Negeri Padang (UNP) baik capaian lembaga, prestasi mahasiswa maupun persoalan-persoalan akademik dan non-akademik yang akan dicarikan solusinya. Kami dari Tim Redaksi akan tetap berupaya memberikan yang terbaik untuk mendukung dinamika lembaga.

Sebagai Pengarah Redaksi Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph, D beberapa menyampaikan masukannya ke pada Pimpinan Redaksi diantaranya setiap berita yang bersifat nasional diberikan porsi halaman yang banyak termasuk beberapa hari yang lalu, disarankan untuk memperluas sasaran distribusi Majalah Universitas Negeri Padang ke beberapa lini penting, misalnya ke semua sekolah SMA dan SMK Negeri di Kota Padang, Ke seluruh Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Barat bahkan ke seluruh Dinas Pendidikan Provinsi yang ada di Indonesia.

Bagian Sekretariat Redaksi menyanggupi saran dari pimpinan UNP tersebut, karena memang selama ini distribusi Majalah Universitas Negeri Padang juga telah menembus seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ada di Indonesia. Konsekuensinya kami juga akan mengurangi



distribusi di tataran internal UNP dengan mengidentifikasi lagi wilayah dan sasaran distribusinya, sehingga Majalah Universitas Negeri Padang terdistribusi ke pembaca sivitas akademika UNP, pembaca lokal di daerah dan Nasional di PTN, serta yang bersifat global kita hadir dalam bentuk flipchart di web unp.ac.id.

Pimpinan Redaksi,
Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Menuai Prestasi Menuju Reputasi
QS Word University Rankings

4

TOKOH



Filosofi Gedung Rektorat
Universitas Negeri Padang

22

INOVASI



Ir. Krismadinata, M.T.,Ph.D.
Pusat Riset: Langkah Menuju
Word Class University

12

ALUMNISIANA



Mardison Mahyuddin, M.M.
Terima Kasih UNP

25

EDUKASI



Menggagas Fasilitas Inklusi
Berstandar Internasional di
UNP

16

WIRA USAHA



Virtual Ekspo Universitas
Negeri Padang

30

RISET DAN PENGABDIAN



Makna Komitmen Dalam
Sebuah Pengabdian

18

ARTIKEL



Pendidikan Akademik dan
Vokasi 'ala' Jerman

33

Mengelola Potensi Institusi

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs.Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr.Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D.

Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
 Prof. Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Angraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
 2022

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902



Perkembangan dunia pendidikan tinggi (PT) dalam kancah internasional bergerak cepat dan dinamis. Perkembangan teknologi yang pesat membuat keberadaan lembaga pendidikan tinggi kian terbuka, tanpa sekat dan tanpa batas. Kini, sekat-sekat kelembagaan pendidikan tinggi menjadi tipis. Sebaliknya, sekat produktivitas lembaga pendidikan tinggi makin menebal. Eksistensi lembaga pendidikan tinggi menjadi barang taruhan tatkala output berupa sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan mumpuni dan berkualitas. Posisi

perguruan tinggi yang semula selalu berada di menara gading kini dituntut riil atas keberadaan lembaganya. Kontribusi lembaga pendidikan tinggi kepada masyarakat menjadi barang taruhan terhadap eksistensi institusi. Perguruan tinggi dinantikan kiprahnya dalam menyelesaikan persoalan bangsa. Dunia pendidikan tinggi melalui peran institusi harus berani melakukan reconstruksi pengelolaan manajemen internal lembaga secara masif dan segala potensi yang ada. Harapan ke depan, institusi pendidikan tinggi mampu mencetak sumber daya yang dapat menjawab kebutuhan rakyat.

Pada hakekatnya setiap institusi memiliki potensi yang mesti digali dan dikelola agar menjadi modal atau amunisi untuk perkembangan ke depan sebagai perguruan tinggi yang bereputasi (masuk QS Ranking). Setiap potensi berupa resources akan berbeda antar perguruan tinggi atau malah bersifat kontekstual dengan segala kearifan lokal di daerahnya. Universitas Negeri Padang (UNP) sebenarnya memiliki potensi institusi, diantaranya berbentuk:

Pertama, Potensi material berupa sarana prasarana seperti ruang belajar, laboratorium/ studio/ bengkel, ruang perkantoran, hotel, sarana olahraga dan seni, kendaraan dan posisi tanah kampus yang strategis di Kota Padang, termasuk ketersediaan sarana lain yang ada di kampus cabang di beberapa lokasi di Kota Padang, Kota Bukittinggi, dan Kabupaten Sijunjung, serta berbentuk Program Studi Di Luar Kampus Utama (PSDKU) yang tersebar di Kota Sawahlunto, Kabupaten Pesisir Selatan, dan Kota Payakumbuh. Kedua, Potensi non-material berupa kekuatan Sumber Daya Manusia (SDM) dari dosen mulai berjenjang fungsional Lektor sampai Guru Besar yang memiliki keahlian (skill) akademis yang kadang tidak dimiliki oleh perguruan tinggi lain dan juga spesifikasi kompetensi tertentu yang sebenarnya akan memiliki nilai tambah bagi lembaga. Potensi ini juga dikuatkan dengan beberapa spesifikasi bermuatan kearifan lokal (local wisdom) Minangkabau, seperti dalam seni budaya, busana, kuliner, musik tradisional, olahraga tradisional, sejarah lokal, studi kebudayaan Minangkabau, pariwisata dan sastra lokal serta keahlian dalam studi Mentawai yang memiliki kebudayaan-kebudayaan yang menarik bagi insan akademik internasional untuk berkolaborasi melalui riset sampai publikasi ilmiah.

Peran dunia pendidikan tinggi secara nyata memberikan sumbangan pemikiran dan memecahkan persoalan rakyat. Hal itu menjadi tugas utama bagi lembaga pendidikan tinggi yang mencapai level World Class University. Mengelola potensi institusi menjadi domain perubahan dan percepatan. Artinya, mengelola potensi institusi butuh kerja keras kaum akademisi yang selalu semangat dan rajin melakukan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan menggali potensi institusi demi menumbuhkan karya dan inovasi baru. ***

Prof. Ganefri, Ph.D.

MENUAI PRESTASI MENUJU REPUTASI QS WORLD UNIVERSITY RANKINGS

Universitas Negeri Padang (UNP) ditarget menjadi salah satu kampus yang berada di jajaran 800-1000 besar dunia. Berbagai program digagas dan dilaksanakan UNP untuk menjadi kampus yang bereputasi internasional. Sejumlah kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi saat ini mengacu kepada kebijakan yang mendukung eksistensi dan reputasi UNP di dunia internasional.



Bereputasi internasional dan memiliki sejumlah prestasi prestisius kini menjadi sasaran kinerja dan target Universitas Negeri Padang (UNP). Rektor Universitas Negeri Padang, Prof Ganefri, Ph.D, optimistis dengan semua sumber daya dan dukungan seluruh sivitas akademika sejumlah target-target yang dibebankan ke universitas yang kini terus berkembang pesat dengan munculnya sejumlah prodi-prodi baru di UNP. Soal kinerja di skala nasional UNP tidak diragukan lagi. Tahun 2021 UNP berhasil meraih capaian indikator Kinerja Utama (IKU) No 3 antar perguruan tinggi di liga Badan Layanan Hukum (BLU). Kini UNP sudah masuk jajaran kampus berstatus Badan Hukum dengan dikeluarkannya PP No 114 tahun 2021.

Saat ini sebanyak 16 universitas di Indonesia sudah berstatus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Dari 16 PTN BH tersebut ditargetkan untuk masuk ke jajaran universitas 200 besar dunia (UGM, UI dan ITB), 500 dunia (UNAIR, IPB, ITS, UNPAD, 700 besar dunia (UNDIP, UB), dan 800 besar dunia (UNHAS, UNS, USU, UNAND, UPI, UNP, UM).

“Dikti menargetkan UNP masuk universitas besar dunia di tahun 2024, paling maksimal di tahun 2025,” kata Rektor UNP yang ditemui di ruang kerja di sela kesibukan Rektor asal fakultas teknik ini.

Rektor ketika diwawancarai Tim *Majalah UNP* di ruang kerja menjelaskan, saat ini UNP sedang melakukan sejumlah program untuk masuk di jajaran universitas kelas dunia berdasarkan Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings. Penilaian QS rank berdasarkan *survey* dan kuantitatif dengan bobot masing-masing 50%. Untuk *survey* penilaian dibagi menjadi reputasi akademik (40%), dan *employer reputation* (10%). Sementara data kuantitatif dilihat dari sitasi per dosen (20%), rasio dosen dan mahasiswa (20%), jumlah dosen internasional dan mahasiswa internasional (10%).

Terkait reputasi akademik, saat ini UNP memfasilitasi dosen untuk konferensi terindeks di luar negeri asalkan terindeks scopus. “Semakin banyak dosen UNP untuk mengikuti event internasional akan menaikkan reputasi UNP,” kata Rektor yang juga aktif dalam tri dharma penelitian dan

pengabdian masyarakat itu.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Rektor UNP, bahwa terkait sudah masukkan UNP dalam jajaran kampus yang berstatus badan hukum, universitas dengan slogan “alam takambang jadi guru” ini ditargetkan untuk masuk dalam QS ranking 800-1000 dunia di tahun 2024. UNP saat ini terus berupaya untuk mewujudkannya dengan sejumlah program bagian upaya mewujudkan kampus berstandar internasional.

Dijelaskan oleh Rektor saat ini UNP diberikan dana *world class university* (WCU) untuk melakukan berbagai program yakni kegiatan penelitian dan publikasi internasional, mengikuti konferensi internasional di berbagai negara, menjalin kerjasama dengan berbagai universitas yang kelas dunia, ekspose universitas di luar negeri dan sejumlah aktivitas lainnya.

Terkait lulusan UNP, saat ini menurut Rektor sudah tersebar di berbagai daerah dan kini sedang dikoordinasikan untuk memperoleh data alumni tersebut tentang bagaimana kinerjanya dan penilaian atasannya sebagai dokumen penilaian QS *World University Rankings*.

“UNP saat ini telah menyebarkan Informasi prestasi UNP kepada Pengguna lulusan melalui *Blasting Email*, pendataan alumni dan pengguna lulusan, melakukan pendataan kerjasama mitra dalam dan luar negeri serta mengundang CEO go to campus,” jelas Rektor.

Lebih lanjut dijelaskan Rektor, untuk meningkatkan akademik reputation UNP melakukan penyebaran informasi prestasi UNP kepada mitra internasional melalui pengisian angket penilaian kualitas lulusan, membangun *website* WCU



UNP dan perbaikan profil UNP *Experts* dan menghadiri QS-Apple dan THE untuk promosi UNP di tingkat Internasional. Untuk program meningkatkan sitasi per fakultas dilakukan program join Research dengan PTLN TOP 100 by subject Menjadi First Author pada Jurnal Terindex Scopus, join Publikasi pada PT LN TOP 100 by subject pada jurnal ber-Impact factor sebagai co-Author, penyelenggaraan webinar dengan top scientist, dan memberikan bantuan APC artikel Jurnal Internasional terindeks Scopus bagi Dosen UNP.

Selain itu, untuk meningkatkan minat dosen UNP publikasi juga diberikan bantuan biaya penyelenggara dan registrasi conference terindeks scopus, riset kolaborasi untuk PT penerima grant WCU, mengelola akun media sosial secara profesional (Google Scholar, FB, LinkedIn, ResearchGate, Mendeley, ORCID) untuk attract citation.

Program lainnya, yakni adjunct Professor dengan afiliasi UNP dalam publikasi ilmiah, memberikan bantuan insentif artikel prosiding terindeks Scopus, TOT Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal Internasional terindeks Scopus. Untuk meningkatkan rasio mahasiswa dan dosen, UNP melakukan sejumlah kebijakan yakni merekrut asisten dosen dalam kegiatan Tridarma (GB, LK, Dosen Tugas Tambahan, Gelar Dr.) sebanyak 500 orang, meningkatkan kerjasama akademik dengan para peneliti di BRIN menjadi dosen/NIDK (terlibat didalam kegiatan Pendidikan dan penelitian di Universitas), meningkatkan jumlah dosen asing melalui penyelenggaraan joint /double degree, credit earnings mahasiswa Indonesia ke perguruan tinggi luar negeri, meningkatkan Kuliah Tamu (baik Dosen LN maupun tenaga ahli dari industri atau institusi lainnya), membimbing KP-Magang di Industri/BRIN diakui sebagai Dosen (Tidak Tetap).





Expose ke Luar Negeri

Untuk meningkatkan reputasi internasional UNP juga aktif melakukan expose dan bergabung dengan sejumlah kegiatan berskala internasional. Baru-baru ini UNP bersama 40 Perguruan Tinggi di Negara Perancis dan 36 Perguruan Tinggi asal Indonesia bergabung dalam Joint Working Group (JWG) yang dilaksanakan di Universitas Polytechnique Haut-de France Valenciennes 28-29 Juni 2022. Rektor UNP hadir bersama Wakil Rektor IV Prof. Dr. Yasri, MS dan Kepala UPT Layanan Internasional Rusnardi Rahmat Putra, ST, MT, Ph.D Eng. Menurut Rektor bergabungnya UNP dalam kegiatan ini akan meningkatkan kerjasama dalam bidang riset kolaborasi, joint publication, pertukaran mahasiswa dan dosen serta mempromosikan sejumlah produk penelitian dan pengabdian UNP.

Menurut Rektor saat ini sudah ada tawaran dari sejumlah universitas di Perancis untuk melakukan kerjasama dalam berbagai bidang yakni penelitian, maritim, ecology, sejarah, traditional music dan disaster mitigation serta hospitality. "Kita akan terus berupaya ikut serta dalam sejumlah event internasional sehingga UNP semakin dikenal di dunia



internasional dan tentu saja meningkatkan reputasi kita," kata Rektor.

Rektor UNP optimistik pihaknya melalui kerjasama dengan semua pihak, UNP akan semakin berprestasi dan bereputasi secara internasional. Dengan adanya reputasi tersebut, tentu saja akan semakin menguatkan peran UNP sebagai kampus untuk mewujudkan aktivitas dan kinerja-kinerja yang berguna bagi masyarakat bangsa dan negara.(*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

TARGET QS RANKINGS, UNP GIAT PROMOSI



Universitas Negeri Padang (UNP) saat ini terus berupaya meningkatkan kinerja dan berpromosi lebih maksimal agar lebih diakui eksistensinya di dunia internasional. Promosi tersebut bagian upaya dari mendukung target UNP masuk ke jajaran universitas 800-1000 besar di dunia. UNP saat ini berada di jajaran 16 besar kampus berstatus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH) dan ditarget oleh pemerintah untuk masuk Quacquarelli Symonds (QS) World Rankings.

Bagaimana upaya UNP untuk mewujudkan target universitas kelas dunia, tim *majalah UNP* berkesempatan mewawancarai Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Prof Yasri, MS di ruang kerjanya mengenai program-program untuk mendukung *world class university*.

Bisa dijelaskan program UNP untuk masuk QS Rankings?

Program prioritas UNP saat ini adalah meningkatkan promosi agar kampus ini bisa lebih dikenal di dunia internasional. Selama ini UNP sudah banyak berkiprah secara internasional, namun belum masuk ke jajaran kampus berdasarkan QS Rankings, karena memang belum

mendaftar. Tahun 2022 ini kita sudah mendaftar dan mudah-mudahan tahun depan sudah ada peringkat UNP di jajaran kampus-kampus dunia.

Promosi apa yang dilakukan?

Promosi untuk meningkatkan reputasi akademik, karena bagian ini memiliki porsi tertinggi dalam penilaian QS Rankings. Promosi tersebut dilakukan dengan memperbanyak peran serta UNP di dunia internasional misalnya memfasilitasi dosen untuk mengikuti konferensi internasional, publikasi jurnal terindeks scopus dan ikut serta dalam event internasional.

Bentuk Dukungan Kementerian?

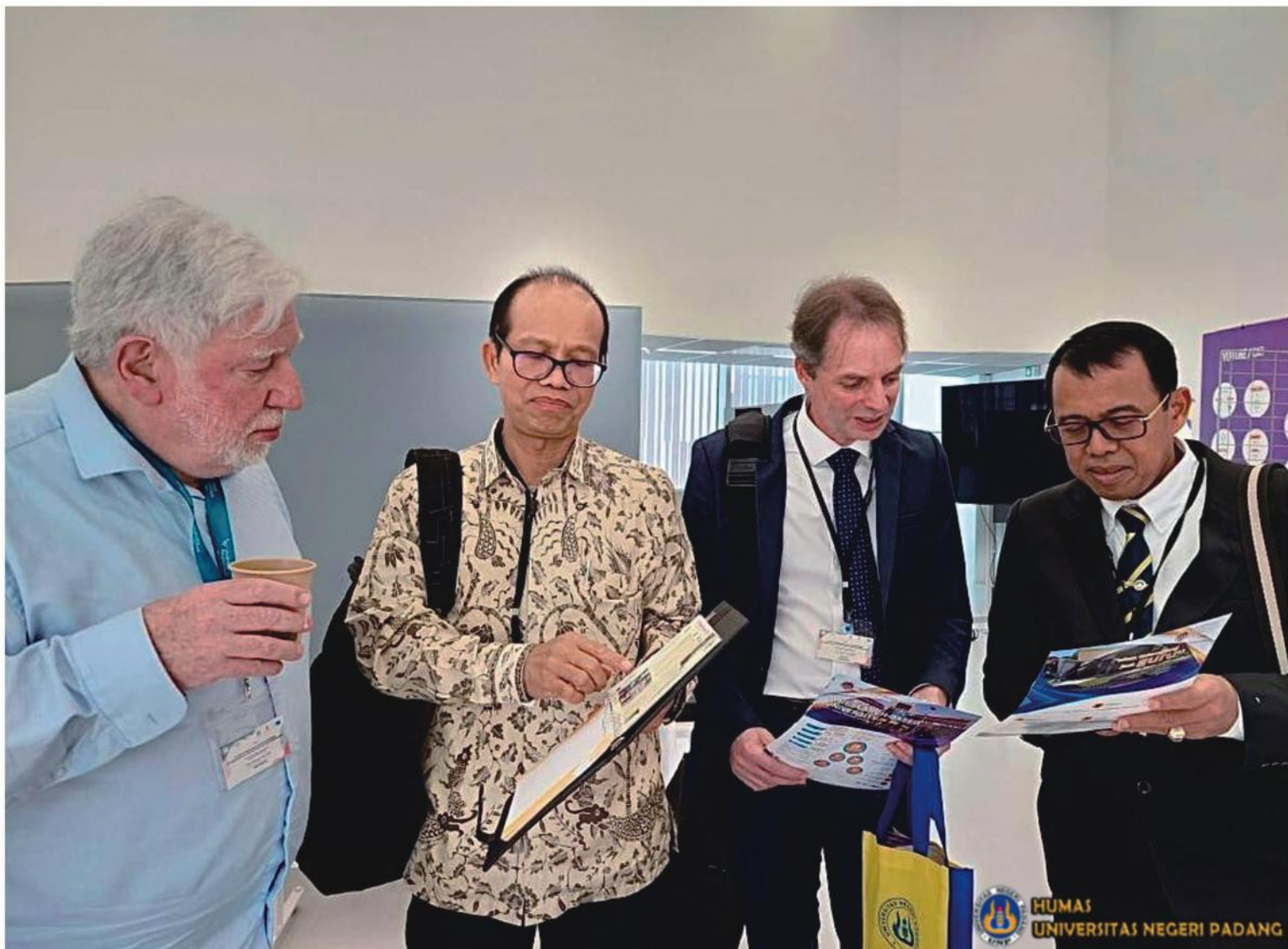
Dukungan kementerian sangat besar bagi UNP untuk mendukung program world class university. UNP diberikan dana World Class University (WCU). Dana itu digunakan untuk meningkatkan reputasi akademik, reputasi lulusan, peningkatan citasi, riset dan publikasi. Kita akan bekerja optimal agar target yang dibebankan dapat dicapai. Ivent apa yang baru-baru ini diikuti dan apa hasilnya? UNP baru saja mengikuti Joint Working Group (JWG) di Universitas Polytechnique Haut-de France Valenciennes Perancis tanggal 28-29 Juni 2022, event tersebut merupakan kegiatan tahunan pertemuan universitas di dunia. Hasilnya sudah ada beberapa universitas luar negeri yang menawarkan kerjasama dengan UNP di antaranya, La Rochelle Université is a French public university, Rennes Business School di perancis. Kita akan tindaklanjuti dengan membuat MoU dan mengimplementasikan kerjasamanya.

Apa bentuk kerjasamanya?

Kita merencanakan adanya kerjasama dalam bidang penelitian, publikasi, dosen tamu, serta pertukaran mahasiswa. Sudah ada juga penawaran bagi dosen UNP untuk dapat akses riset selama tiga bulan di sejumlah universitas di perancis. Dalam waktu dekat UNP juga menjadwalkan kunjungan ke Inggris dalam rangka menjalin kerjasama dengan universitas di sana.

Terkait Kesiapan QS Rankings sekarang sampai dimana prosesnya?

UNP saat ini baru mempersiapkan data-data awal terkait jumlah mahasiswa, dosen, rasio mahasiswa dan dosen asing, uang kuliah publikasi dan data lainnya. Target kita data tersebut akan dikirim awal November 2022.



menawarkan kerjasama dengan UNP di antaranya, La Rochelle Université is a French public university, Rennes Business School di perancis. Kita akan tindaklanjuti dengan membuat MoU dan mengimplementasikan kerjasamanya.

Apa bentuk kerjasamanya?

Kita merencanakan adanya kerjasama dalam bidang penelitian, publikasi, dosen tamu, serta pertukaran mahasiswa. Sudah ada juga penawaran bagi dosen UNP untuk dapat akses riset selama tiga bulan di sejumlah universitas di perancis. Dalam waktu dekat UNP juga menjadwalkan kunjungan ke Inggris dalam rangka menjalin kerjasama dengan universitas di sana.

Terkait Kesiapan QS Rankings sekarang sampai dimana prosesnya?

UNP saat ini baru mempersiapkan data-data awal terkait jumlah mahasiswa, dosen, rasio mahasiswa dan dosen asing, uang kuliah publikasi dan data lainnya. Target kita data tersebut akan dikirim awal November 2022. Untuk penilaian tentang UNP mata dunia internasional pihak QS World Rankings, akan mengirimkan kuesioner

kepada mitra internasional UNP, kita sudah mengirimkan hampir 400 data mitra untuk untuk di kirimkan kuesioner.

Program UNP meningkatkan jumlah mahasiswa asing?

Guna meningkatkan jumlah mahasiswa asing UNP saat ini bekerjasama dengan sejumlah negara melalui KBRI. Target kita negara yang sedang berkembang diantaranya Timor Leste, Kamboja, Myanmar, dan Thailand. Saat ini sudah ada 13 mahasiswa asing dan kita targetkan tahun 2022 akan ada tambahan sekitar 20 mahasiswa. UNP secara intens tetap berkomunikasi dengan sejumlah KBRI untuk mengoptimalkan jumlah mahasiswa asing belajar di UNP. Saat ini bahkan sudah ada mahasiswa S2 asing yang tamat di UNP.

Harapan dan Target?

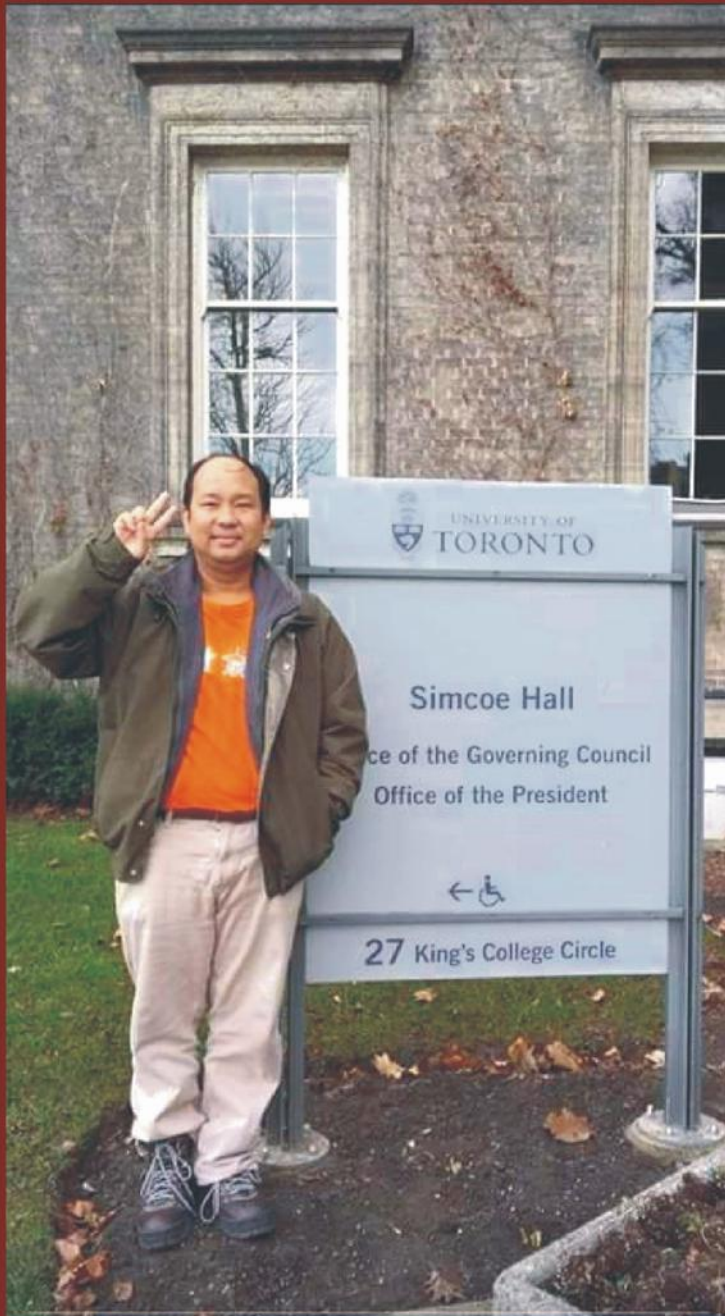
Kita berharap melalui program WCU tentu membuat UNP semakin bereputasi secara internasional, hal ini dapat dilakukan jika didukung semua civitas akademika. Semoga kerja keras semua pihak dibawah pimpinan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D UNP semakin maju, berprestasi dan bereputasi.(*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng.

Kepala UPT Layanan Internasional
Universitas Negeri Padang

Semangat Bersama Untuk Mendunia



Setelah UNP menjadi perguruan tinggi berbadan hukum (PTN-BH) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang (UNP), tertanggal 25 November 2021, ada cita-cita besar yang akan diwujudkan UNP yaitu menjadi world class university yang nantinya akan membawa UNP kepada peringkat QS 100 dunia.

QS University Ranking merupakan pemeringkatan resmi yang dijadikan acuan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi untuk mengukur kualitas kelembagaan Perguruan Tinggi di Indonesia menuju World Class University. Hal itu tentu saja memerlukan upaya secara bersama antar civitas akademika UNP, tidak terkecuali Unit Pelaksana Teknis (UPT) layanan internasional.

Layanan internasional UNP sendiri sudah ada sejak tahun 2016, namun saya baru diangkat menjadi kepala UPT ini tahun 2021 tepatnya bulan Januari. Sebagai kepala UPT Layanan Internasional UNP, saya bertanggung jawab terhadap kiprah UNP di dunia internasional. Beberapa kegiatan sudah dirancang sedemikian rupa untuk mengantarkan UNP ke dalam kancah global dengan maksud agar UNP lebih dikenal dunia.

Banyak hal yang harus dilakukan untuk menempatkan UNP dalam world class university diantaranya adalah faculty staff (dosen dan tenaga kependidikan), student (mahasiswa), hasil riset dosen, kualitas pengajaran, dan kualitas infrastruktur.

Di samping itu, kampus kelas dunia juga harus memiliki academic freedom and an atmosphere of intellectual excitement, selain itu juga harus memiliki self governance juga adequate facilities and funding, diversity, dan juga international student, scholar and faculty from abroad.. Untuk saat ini UNP masih akan terus berjuang untuk memperoleh hal tersebut seperti merekrut dosen kualifikasi minimal S3 dan juga merekrut asisten dosen dari mahasiswa terbaik yang nantinya mambantu dosen dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya peningkatan publikasi ilmiah; memperbanyak mitra dengan lembaga internasional, perguruan tinggi internasional, perusahaan internasional serta memperkenalkan UNP kepada calon mahasiswa asing khususnya pada kawasan Asia.

Menjadi bagian dari WCU merupakan hal yang sangat penting bagi UNP, karena dengan itu, UNP bisa dikenal secara internasional yang lebih jauh akan menarik minat calon mahasiswa untuk kuliah di UNP. Mahasiswa asing yang kuliah di UNP diharapkan akan mempromosikan UNP, masyarakat dan budaya Indonesia khususnya Minangkabau kepada dunia, yang berkemungkinan besar akan menarik wisatawan mengunjungi Sumatra Barat dan berimbas kepada adanya pemasukan bagi masyarakat sekitar tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan. Menjadi WCU seolah-olah hanya penting bagi UNP, tetapi pada dasarnya, akan sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar UNP dan Sumatra Barat pada umumnya. Ini bisa menjadi salah satu upaya UNP dalam menunjukkan baktinya ada negeri.

Saya sudah terbiasa hidup di luar negeri, seperti Kanada dan Jepang. Saya sudah terbiasa dengan internasional manner.



Ketika saya berada di Kyoto Jepang, saya mempelajari ada beberapa hal yang baik dalam budaya kerja yang patut ditiru dari civitas akademika yang berada di Kyoto tersebut, seperti budaya cinta terhadap kampus yang diwujudkan dengan kerja tanpa pamrih. Dalam hal ini, setiap civitas akademika sama-sama berjuang untuk memajukan kampus. Perjuangan tersebut tidak diserahkan kepada pemimpin saja, tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Seluruh civitas akademika diharapkan memiliki cita-cita, semangat juang, dan semangat kerja yang sama untuk mewujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.



Selain budaya cinta terhadap kampus, budaya kerja profesional juga harus ditegakkan. Budaya kerja profesional, dalam hal ini berarti menempatkan orang yang tepat sesuai dengan bidangnya, untuk pekerjaan yang tepat. Hal itu tentu saja akan memudahkan pekerjaan karena dipegang oleh ahlinya.

Di samping dua hal itu, promosi tiada henti juga dilakukan oleh kampus-kampus yang ada di Jepang untuk memperkenalkan institusinya ke dunia internasional, sehingga banyak mahasiswa asing yang berdatangan untuk menuntut ilmu di kampus tersebut. Hal itu tentu saja akan membawa keberuntungan tersendiri bagi kampus. Di samping kampusnya dikenal oleh dunia internasional, secara tidak langsung dunia akan mengenal budaya dan tradisi mereka. Hal itu lah yang juga harus dilakukan oleh UNP, bersama bersinergi mewujudkan mimpi, bekerja secara profesional, dan tetap melakukan promosi kepada dunia internasional seperti yang sudah dilakukan oleh beberapa pimpinan UNP.

Bagi saya, UPT Layanan Intenasional ini merupakan pintu internasional ke UNP dan atau sebaliknya. Melalui UPT Layanan Intenasional ini dunia akan mengenal UNP dan UNP memperkenalkan diri pada dunia internasional. Untuk itu, UPT Layanan Internasional merencanakan beberapa program, diantaranya Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) yang merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, International credit transfer (ICT) program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, virtual student exchange yang dilakukan oleh UNP berkerja sama dengan Chang Gung University, Taiwan, dosen asing mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards Vocation (IISMAVo) yang juga merupakan program dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, pembuatan paspor yang bekerjasama dengan Kantor Imigrasi Padang, penjajakan dan pengurusan MoU dengan beberapa universitas kelas dunia. Untuk masa yang akan datang, UPT Layanan Internasional UNP akan melaksanakan visiting researcher dengan menghadirkan peneliti-peneliti yang ahli pada bidangnya masing-masing yang akan bekerja sama dengan peneliti di UNP.

Harapan saya, semua civitas akademika mendukung cita-cita besar UNP ini. Ini bukan saja menjadi pekerjaan UPT Layanan Internasioal, tetapi ini adalah kerja kita bersama, perjuangan kita bersama. Oleh karena itu, ayo miliki semangat yang sama untuk mendunia, karena tanpa itu, kita tidak akan menjadi apa-apa, tidak akan pernah ke mana-mana, hanya di sini saja, menjadi megah dalam tempurung sendiri.

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



IR. KRISMADINATA, M.T., PH.D.

Pusat Riset: Langkah Menuju *Word Class University*

Adanya kebijakan dari PTN yang sudah ditetapkan sebagai PTN BH harus menuju word class university, maka UNP harus mampu mewujudkannya. Untuk mewujudkan tujuan word class university ini tidak bisa langsung begitu saja namun harus disertai dengan sistem yang dibangun secara terencana dan terukur. Langkah langkah ini dapat berupa publikasi yang bertaraf internasional dan memiliki class yang bereputasi internasional.

Pak Krismadinata, selaku Kepala Pusat Penelitian LPPM UNP menjelaskan bahwa salah satu langkah untuk membangun sistem tersebut maka kita mencoba mewujudkan dengan membangun pusat riset. Lebih lanjut, Pak Krimadinata yang juga salah satu dosen di Fakultas Teknik, UNP ini menjabarkan jika pusat riset diharapkan mampu menjadi wadah untuk dosen –dosen UNP melakukan penelitian secara mandiri maupun penelitian kolaborasi dengan industri, masyarakat atau mitra mitra luar negeri yang terkait sehingga mampu menjadikan UNP memiliki reputasi penelitian yang sama dengan kolega-kolega yang berada di luar negeri. Tujuan inilah yang menjadikan suatu sistem yang terarah dan terukur sehingga mampu mendorong UNP mencapai tujuan menjadi *word class university*.

“Setelah didirikan 34 buah pusat riset dan kelompok riset ini untuk menjadi suatu yang besar dan berjalan sesuai dengan tujuan awal, perlu adanya langkah startegis yang perlu dilakukan. Pada tahap awal ini, kita berusaha untuk menstimulus dosen-dosen di Universitas Negeri Padang untuk giat dan rajin melakukan penelitian kolaborasi” kata Pak Krismadinata yang merupakan salah satu lulusan dari Universitas Malaya, Kuala

Lumpur, Malaysia. Selain itu, Universitas Negeri Padang juga memberikan stimulan berupa pemberian dana guna menunjang penelitian-penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Negeri Padang sehingga penelitian ini dapat menghasilkan publikasi-publikasi yang bereputasi internasional.

Lebih lanjut Pak Krismadinata yang memulai karirnya sebagai seorang auditor energi audit di PT Semen Padang ini juga menambahkan bahwa targetnya dari penelitian penelitian yang telah dilakukan ini mampu menghasikan produk dan memiliki paten yang bisa digunakan dan berkontribusi bagi industri dan masyarakat. Dari kontribusi terhadap industri ini juga akan dikembangkan lagi menjadi penyediaan start up dan mitra-mitra bisnis serta penyediaan lapangan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan incam yang ada di industri itu sendiri dan incam bagi provinsi dan negara kita.

“Untuk mewujudkan pusat riset ini bisa dikatakan baik dan kafabel maka perlu adanya program-program yang harus dicapai karena kalau UNP sudah menjadi PTN BH dan akan menjadi word class university maka ujung tombak pembangunan atau jalannya organisasi universitas ini akan ditentukan dan digerakkan oleh pusat pusat riset ini. Karena pusat riset ini yang akan menjadi indicator perkembangan universitas tersebut. Untuk tahap awal memang kita arahkan dulu pusat riset ini untuk melakukan penelitian-penelitian dasar, namun kedepannya pusat riset ini bukan hanya untuk pusat penelitian saja namun akan menjadi pusat layanan” ujar Pak Krismadinata lewat wawancara pada Selasa (19/07).

Pusat layanan ini bisa saja berupa layanan pendidikan untuk S2 dan S3, layanan riset pengembangan naskah akademik, dan lain-lainnya. Idealnya menjadikan pusat riset ini sebagai wadah untuk memberikan solusi dari setiap permasalahan yang sedang berkembang yang memiliki kebaruan dalam keilmuan.

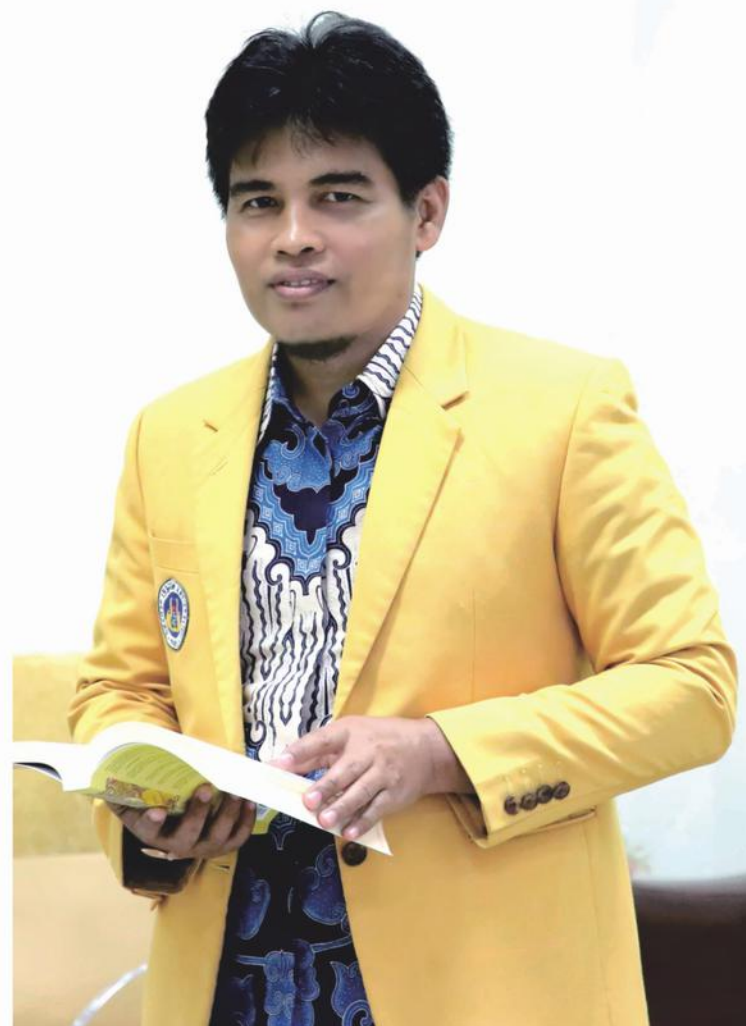
Terakhir, Pak Krimadinata yang juga pernah tergabung dalam University Malaya Power Energy Dedicated Advanced Center, sebuah pusat riset yang bergerak di pusat energi termaju ini juga menyampaikan harapan dengan adanya pusat pusat riset ini menjadikan dosen-dosen Universitas Negeri Padang memiliki spesialis, lebih mencintai keilmuan mereka dan mampu mengkaji lebih dalam lagi masing-masing bidang keilmuannya sehingga dosen dosen ini memiliki kontribusinya masing-masing.

“Disamping masih adanya beberapa kekurangan yang kita miliki berupa kekurangan kemampuan akademik, kemampuan komunikasi, kemampuan jaringan dan relasi baik di nasional maupun internasional, namun kita selalu berusaha untuk memperbaiki itu semua dengan melakukan peningkatan diri melalui pelatihan-pelatihan, sharing dan diskusi dengan pusat pusat riset yang sudah ada sebelumnya, pelan-pelan mencoba mengembangkan diri dan membangun jaringan serta mulai percaya diri untuk menghandle project-project yang sesuai dengan bidang

keilmuan kita masing-masing sehingga tujuan dari pendirian pusat riset ini kedepannya bakalan terwujud” tambah Pak Krimadinata.

Di sesi wawancara yang lain, Pak Yohandri selaku Ketua LPPM UNP juga menambahkan bahwa PUI diharapkan menjadi pusat riset yang punya “bendera”. Artinya jika seseorang membutuhkan suatu keahlian maka pusat riset ini menjadi sasaran masyarakat, pemerintah dan mitra yang kerjasama. Jika ke depannya PUI ini berkembang maka mungkin saja akan dijadikan sebuah institusi riset yang terus berkembang.

Tantangan global dan kompetensi di dalam dunia industri ini tentu berdampak terhadap pusat riset yang sudah dan akan dibentuk. Namun dikembalikan lagi kepada aturan pembentukan pusat riset secara nasional. “Menurut peraturannya, pusat riset itu bisa didirikan selama belum ada pusat riset yang membahas bidang yang sama. Artinya setiap pusat riset yang sudah diresmikan dan disetujui oleh Kementerian untuk didirikan berarti pusat riset tersebut sudah memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan pusat riset yang sudah ada. Namun di tingkat universitas, kita tetap membuka peluang sebesar-besarnya untuk berkembang sampai saat kita mendaftarkan pusat riset ini secara nasional” tambah Pak Yohandri yang juga merupakan lulusan dari Chiba University, Japan.



Lebih lanjut, Pak Yohandri, yang juga merupakan salah satu dosen di FMIPA, UNP juga menjelaskan bahwa kesempatan membuka pusat riset yang sebesar-besarnya yang diberikan oleh Universitas Negeri Padang ini merupakan suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan dari pendirian pusat riset. Tujuan pusat riset ini didirikan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas riset-riset yang dihasilkan oleh dosen-dosen Universitas Negeri Padang.

“Selain itu, kesempatan ini diberikan guna tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada dosen-dosen Universitas Negeri Padang untuk mengembangkan riset yang dilakukan baik dalam bentuk grup-grup yang kuat sehingga mampu membawa produktivitas riset, luaran riset kemudian publikasi, paten dan produk-produk yang bisa sampai ke masyarakat atau bentuk hilirisasi riset itu bisa lebih cepat tercapai karena dalam pusat riset ini bisa dilakukan secara berkelompok bukan kriteria individu” ujar Pak Yohandri lewat wawancara pada Selasa (19/07).

Terakhir Pak Yohandri yang juga pernah menjabat sebagai wakil dekan I FMIPA ini juga menyampaikan kebanggaannya melihat antusias dosen-dosen Universitas Negeri Padang untuk bekerja dalam tim risetnya tidak bekerja secara individu lagi, tapi selanjutnya tentu kita berharap PUI ini juga terus berkembang tidak hanya di dalam tapi juga menunjukkan kinerjanya baik di level meraih dana riset maupun hibah-hibah di luar negeri yang itu menjadi indikator bahwa PUI ini sudah mulai tumbuh dan mulai bekerja secara mandiri dibuktikan dengan kemampuan meraih pendanaan riset maupun hibah-hibah yang tersedia baik di dalam negeri maupun secara internasional.

“Selanjutnya, ke depan mudah-mudahan komitmen teman-teman semua di pusat pusat riset, kelompok kelompok riset dan PUI yang nanti akan kita usulkan akan menjadi semangat bersama untuk kita dapat mengibarkan bendera pusat pusat riset, kelompok kelompok riset dan PUI yang sudah kita rancang dan rencanakan” tambah Pak Yohandri.

“Nafas utama pusat riset dikembangkan yakni berharap pusat riset yang telah dibentuk ini dapat berkolaborasi dan kegiatannya itu dapat bersinergi terukur. Keadaan selama ini kelompok-kelompok riset ini terpisah berdasarkan prodi, departemen, jurusan dan fakultas tapi biasanya dalam satu disiplin ilmu itu bisa bersinergi dengan disiplin ilmu yang lain sehingga pusat-pusat riset ini hadir untuk memberikan ruang kepada para peneliti atau dosen dapat berkolaborasi dalam menghasilkan sebuah karya atau produk penelitian yang memang dapat lebih baik daripada secara terpisah-pisah” ujar Pak Anton Komaini yang menjabat sebagai Sekretaris LPPM UNP.

Disisi lain, Pak Anton Komaini yang merupakan lulusan dari Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta ini juga menjelaskan bahwa sejauh ini berdasarkan surat Keputusan Rektor, sudah terdapat 34 pusat pusat riset yang terbentuk. Kedepannya akan ada pengembangan lagi terhadap pusat pusat riset yang sudah dibentuk atau yang akan dibentuk ini untuk dapat meningkatkan kembali hasil produk-produk penelitian sehingga menghasilkan pusat unggulan perguruan tinggi sehingga menciptakan *science technopark* masing-



masing bidang ilmunya.

“Perkembangan dari 34 pusat riset yang sudah ada ini sudah bisa dibilang baik terbukti dengan beberapa pusat pusat riset sudah mengikuti beberapa program guna mengembangkan pusat risetnya berupa Program *Matching Fund*, Program Kedaireka, Program PUI, Program Riset Kolaborasi Indonesia maupun pendanaan DRPM ataupun pendanaan lainnya. Pusat riset ini menjadi garda terdepan bagi peneliti-peneliti di lingkungan Universitas Negeri Padang untuk mendapatkan pendanaan yang lebih besar guna mengembangkan dan menjalankan program risetnya” tambah Pak Anton dalam sesi wawancara pada Selasa (19/07). Selain itu, adanya kekuatan dari personalia masing-masing pusat riset ini mampu berkolaborasi dengan baik sehingga proposal penelitian yang dihasilkan lebih berkualitas dibandingkan denganajuan penelitian yang dilakukan secara sendiri-sendiri.

Lebih lanjut, Pak Anton yang juga merupakan dosen di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini juga menambahkan bahwa beberapa target dari LPPM Universitas Negeri Padang untuk mengangkat kualitas UNP kedepannya ini adalah yang pertama berupa mendapatkan minimal dua pusat unggulan IPTEKS dari 4 pusat unggulan yang sudah diajukan kepada DIKTI. Kedua, terdapatnya jurnal internasional terindeks scopus yang dimiliki UNP, karena sampai saat ini jurnal paling tinggi yang dimiliki oleh UNP baru terindeks SINTA 2. Ketiga, pengusulan pendirian science technopark dan ini akan dikaji oleh dalam oleh bagian pusat inovasi dan penelitian.

Terakhir, pesan yang ingin disampaikan oleh Pak Anton yang saat ini tergabung dalam 3 pusat riset yakni Pusat Riset Teknologi Olahraga, Pusat Riset Ilmu Keolahragaan secara umum, Pusat Kajian Pariwisata Olahraga Rekreasi dan *Heritage* juga menyampaikan bahwa jangan pernah berhenti belajar untuk dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan diri sehingga dengan belajar ini kita bisa mengetahui ukuran keberadaan diri kita berada di tingkat level mana. Tetap giat dan berinovasi serta jangan takut untuk membuka diri dengan siapapun. (*)

LIMA MAHASISWA UNP LULUS IISMA 2022

**MERDEKA
BELAJAR**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



**Rektor dan Sivitas Akademika
Universitas Negeri Padang Mengucapkan**

Selamat & Sukses

**KEPADA 5 ORANG MAHASISWA UNP YANG TELAH BERHASIL
MEMPEROLEH BEASISWA LUAR NEGERI IISMA 2022**



Aldioni Marchelda
(Pendidikan Bahasa Inggris)
Universiti Sains Malaysia



Muhammad Deedat Ayasy
(Biologi)
Universiti Brunei Darussalam



Raja Ayudia Putri Chairani
(Sastra Inggris)
Palacky University of Olomouc
Republik Ceko



Putri Lingko Merta
(Sastra Inggris)
Palacky University of Olomouc
Republik Ceko



Tsabithah Salsabilla Oklid
(Pendidikan Bahasa Inggris)
Universiti Teknologi Malaysia

© Humas UNP

<https://unp.ac.id> [Universitasnegeripadang1](https://www.facebook.com/Universitasnegeripadang1) [TV UNP](https://www.youtube.com/channel/UC...) [@universitasnegeripadang_unp](https://www.instagram.com/universitasnegeripadang_unp) [@Humasunp](https://www.twitter.com/Humasunp) humas@unp.ac.id

Padang—Lima mahasiswa UNP berhasil lulus mengikuti program *Indonesian International Student Mobility Awards* (IISMA) 2022 yang diselenggarakan oleh Dirjen Dikti, Kemdikbud Ristek. UNP kembali turut andil mengikuti program yang sedang anjar tersebut. Sejak akhir tahun 2021, UNP telah memberikan berbagai pelatihan kepada mahasiswa UNP yang berminat mengikuti IISMA tahun 2022, seperti pelatihan IELTS dengan tutor yang andal di bidangnya, tak tanggung-tanggung, UNP juga memberikan tutor native pada pelatihan tersebut.

Kepala UPT. Layanan Internasional (UPT. LI UNP) Rusnardi Rahmat Putra, Ph.D Eng memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi seluruh mahasiswa UNP untuk dapat mengikuti program pelatihan tersebut. Harapan beliau, agar adik-adik mahasiswa UNP banyak yang lulus pada seleksi IISMA 2022 ini dan bisa merasakan kuliah di luar negeri. Dengan berbekal pengalaman, Rusnardi yang akrab disapa Pak Rus ini, selalu mempromosikan program pelatihan IELTS di berbagai kesempatan. Hal ini membuktikan keseriusan beliau terhadap rasio kelulusan mahasiswa UNP di ajang

IISMA 2022.

Pada saat pendaftaran, mahasiswa dibimbing oleh Tim UPT Layanan Internasional beserta kepala departemen. Usaha yang luar biasa diberikan kepada seluruh pendaftar dari UNP, agar mahasiswa dapat merasakan perkuliahan di luar negeri. Dengan adanya program-program pertukaran pelajar dari Kemdikbud Ristek, membuat mahasiswa-mahasiswa di Indonesia tak lagi mengkhayal untuk berkuliah di luar negeri.

Tahun 2022 ini, UNP berhasil mengirim mahasiswa UNP ke luar negeri melalui program IISMA. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya skor duolingo rata-rata di atas 100, yang setara dengan skor TOEFL 500. Pada Tahun ini pun mahasiswa UNP kembali lulus seleksi program IISMA, sebanyak lima orang dari sepuluh orang yang mengikuti seleksi wawancara yaitu Aldioni Marchelda dari

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (Universiti Sains Malaysia, Malaysia), Raja Ayudia Putri Chairani dari Prodi Sastra Inggris (Palacky University of Olomouc, Republik Ceko), Tsabithah Salsabilla Oklid dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris (Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia), Muhammad Deedat Ayasy dari Prodi Biologi (Universiti Brunei Darussalam, Brunei), dan Putri Linko Merta dari Prodi Sastra Inggris (Palacky University of Olomouc, Republik Ceko).

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyambut kabar baik ini dan mengucapkan selamat kepada kelima mahasiswa UNP yang telah lulus IISMA 2022. Mahasiswa UNP yang lulus IISMA 2022 ini akan menjadi duta kampus UNP yang nantinya diharapkan dapat membina mahasiswa UNP sebagai adik asuh untuk tahun berikutnya. "Semoga kelima UNP berhasil mencapai prestasi yang terbaik dan sukses dalam menjalani semua program yang telah dipersiapkan semoga doa kita semua dan membawa nama baik UNP", Ungkap Rektor UNP kepada Tim Humas. (*)

■ HUMAS UNP

MENGGAGAS FASILITAS INKLUSI BERSTANDAR INTERNASIONAL DI UNP

Lima calon mahasiswa tunanetra terlihat sibuk mengerjakan soal Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) menggunakan komputer yang secara khusus diinstal bisa bersuara dengan aplikasi bernama NVDA. Kelima calon mahasiswa mengerjakan soal UTBK dibantu oleh dua pengawas asal Prodi Pendidikan Luar Biasa (PLB). UNP berkomitmen memberikan pelayanan maksimal untuk memfasilitasi pelayanan disabilitas sebagai upaya mewujudkan kampus ramah disabilitas.



Aktivitas pendampingan calon mahasiswa tunanetra merupakan satu bentuk pelayanan UNP untuk memfasilitasi pendidikan inklusi. UNP memang berkomitmen untuk mewujudkan kampus yang ramah disabilitas dengan sejumlah program, disamping program-program bernuansa internasional dalam rangkaian mendukung UNP bereputasi internasional. Universitas yang memiliki satu-satunya jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB) yang merupakan penghasil guru-guru PLB di wilayah Sumatera itu benar-benar menunjukkan perannya menjadi center layanan disabilitas.

Kepala Departemen PLB, Dr. Nurhastuti, M.Pd, menjelaskan, departemen PLB saat ini sudah memiliki fasilitas laboratorium berstandar internasional. "Fasilitas laboratorium tersebut kami peroleh karena prodi PLB menjadi bagian dari cluster education yang diusulkan untuk memperoleh akreditasi internasional AQAS asal Jerman bersama 5 prodi lainnya yakni S1 Teknologi Pendidikan, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S3 Pendidikan

Teknologi dan Kejuruan dan Ilmu Pendidikan. Sejumlah fasilitas tersebut, menurut Tuti, panggilan akrab dosen yang murah senyum ini, akan digunakan untuk optimalisasi pembelajaran dan juga akses pelayanan disabilitas bagi dosen dan mahasiswa yang membutuhkan khusus tersebut. Menurut Tuti, PLB sebagai kampus penghasil calon guru anak kebutuhan khusus perlu diberikan pengetahuan dan keterampilan agar dapat memberikan pelayanan anak dengan ragam ketunaan tersebut secara optimal. Ditambahkan Tuti, setiap tahun dosen PLB juga diminta untuk menjadi pengawas calon mahasiswa baru yang mengikuti UTBK. "Tahun ini dua dosen kami terlibat mengawasi yakni Grahita Kusumatuti, M.Pd dan Johandri Taufan, M.Pd," katanya.

Pusat Layanan Disabilitas

UNP saat ini sudah memiliki Pusat studi layanan disabilitas yang merupakan pusat pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki program aktifitas yang bisa di pertanggung

jawabkan baik secara keilmuan maupun secara profesionalitas ketenagaan bidang disabilitas.

Ketua Pusat layanan disabilitas, Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd, menjelaskan saat ini pusat layanan disabilitas sudah menyediakan layanan terapi dan bimbingan belajar bagi anak berkesulitan belajar (Disleksia, Diskalkulia dan Disgrafia), autis, anak lamban belajar, hiperaktif, ADHD dan memiliki hambatan berkomunikasi. Pusat layanan yang berlokasi di kampus pusat UNP Air Tawar Barat tersebut menyediakan fasilitas berupa asesmen akademik, pelayanan Individual (1 anak 1 guru), pelayanan Prima bebas konsultasi PR dan Tugas, serta layanan bimbingan belajar sesuai kurikulum.

Menurut Prof. Mega, layanan disabilitas tersebut merujuk pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan pendidikan bagi disabilitas. Atas dasar ini, UNP berkomitmen memberikan layanan bagi disabilitas. "Tanpa terkecuali baik normal maupun disabilitas berhak mendapatkan pendidikan tanpa ada diskriminasi, jadi dengan adanya layanan bagi disabilitas akan mempermudah orang tua, guru dan dosen dan mahasiswa disabilitas itu mencapai tujuan pendidikan tanpa ada hambatan yang menghalanginya," jelas Prof. Mega.

Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Refnaldi, M. Litt menjelaskan UNP akan merancang payung hukum agar penyelenggaraan pendidikan inklusi di UNP semakin menjadi prioritas seperti amanat Permendiknas nomor 48 tahun 2014. "UNP memiliki komitmen melaksanakan pendidikan inklusi berupa pemberian ruang kepada peserta didik/mahasiswa yang memiliki keterbatasan tertentu," kata Refnaldi yang juga merupakan dosen Fakultas Bahasa dan Seni UNP.

Menurut Refnaldi UNP telah memfasilitasi mahasiswa berkebutuhan khusus sejak tahun 1995 pada jenjang S1 dan S2. Fasilitas dan dukungan kepada mahasiswa berkebutuhan khusus ini dilayani secara lebih spesifik di program studi. Khusus level UNP, fasilitas bagi mahasiswa berkebutuhan khusus juga menjadi perhatian seperti penyediaan tangga khusus, jalur berjalan, alat pendukung pembelajaran dan lain-lain.



"Seiring dengan upaya UNP menjadi universitas berkelas dunia, kampus ini juga membangun berbagai fasilitas pendukung bagi mahasiswa berkebutuhan khusus dan kita juga berharap agar para mahasiswa berkebutuhan khusus juga bisa dilayani secara maksimal," Pungkas Dr. Refnaldi.

UNP saat ini terus berbenah, khususnya dalam mengoptimalkan layanan bagi pendidikan inklusi seperti menyediakan parkir khusus disabilitas, lift rektorat yang khusus didesain bagi mahasiswa berkebutuhan khusus, serta sejumlah sarana ramah disabilitas baik di kampus pusat air tawar maupun kampus Limau Manis yang merupakan kampus lokasi belajar bagi mahasiswa prodi PLB.

UNP berkomitmen memberikan pelayanan terbaik untuk memfasilitasi pendidikan inklusi dalam berbagai bentuk aktivitas pendidikan dan pengajaran. Hal tersebut merupakan bagian upaya UNP untuk bereputasi namun tetap optimal dalam berbagai bentuk pelayanan. Pendidikan ramah disabilitas di UNP diharapkan dapat menjadi contoh pelayanan disabilitas bagi lembaga pendidikan lainnya, Semoga.(*)

■ DION/ABNA





Makna Komitmen Dalam Sebuah Pengabdian

Pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi secara proporsional dan seimbang merupakan kewajiban bagi setiap dosen di Perguruan Tinggi. Pengabdian Masyarakat merupakan salah satunya, disamping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian.



Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang dari tahun ke tahun semakin meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, ini menunjukkan bahwa UNP melalui kegiatan Pengabdian akan selalu hadir di tengah-tengah masyarakat. Universitas Negeri Padang terus berupaya untuk mengemas program pengabdian kepada masyarakat secara simultan dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan ipteks-Sosbud.

Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yang meliputi hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna. Pentingnya Program Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan karena hasil pengabdian kepada masyarakat akan dapat menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi serta juga memajukan kesejahteraan masyarakat secara luas.

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat, sangatlah dituntut komitmen yang kuat dari para dosen. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat akan banyak menjumpai kendala dan hambatan

dalam kegiatan tersebut. Kendala ini bisa disebabkan karena masih lemahnya pemahaman masyarakat dalam menerima program pengabdian ini. Sosok Dr. Khairani, M.Pd, merupakan sosok yang bersahaja dan merupakan salah satu dosen yang memiliki komitmen yang tinggi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Telah banyak pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, terutama di bidang pelatihan keterampilan kewirausahaan.

Dalam sesi wawancara yang dilakukan Dr. Khairani, M.Pd menyampaikan bahwa Pengabdian merupakan amanah yang harus benar-benar dijalankan, karena amanah ini adalah tanggung jawab kita kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Lembaga yang telah memberikan amanah. Jika amanah ini dilakukan dengan sebaik-baiknya maka, kita akan mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan, namun sebaliknya jika amanah ini tidak dijalankan maka akan menimbulkan kegelisahan. Lebih lanjut pak Khai mengatakan bahwa melalui pengabdian kita bisa membantu masyarakat memperbaiki derajat hidupnya, dan juga membantu remaja putus sekolah, dan dengan pelatihan orang itu bisa melanjutkan sekolah dengan biayanya sendiri.

Sejumlah kegiatan yang telah dilakukan oleh Khairani dan



Tim antara lain; 1) Pelatihan Ketrampilan Kewirusahaan sandal, kotak kue dan sablon mug bagi remaja dan majelis taklim, 2) pelatihan ketrampilan kewirusahaan di Kamang Mudiak Agam, 3). Pelatihan keterampilan kewirusahaan sabun diterjen dan pencuci piring bagi anak anak yatim ponpes Alfalah Padang, 4) Pengabdian bersama mahasiswa Mata Kuliah di Kamang Mudiak pembuatan sandal, 5) Pelatihan keterampilan souvenir wisata dan sabun cuci piring untuk warga IKKM Kota Payakumbuh, dan 6) Pelatihan Ketrampilan kewirusahaan sabun pencuci piring di mushalla Baiti Izza Pasa Dama Tilkam, serta masih banyak lagi kegiatan lainnya.

“Pak Khai” Sapaaan beliau merupakan dosen Jurusan

Geografi UNP ini menjelaskan lebih lanjut bahwa Kita selalu punya kesempatan untuk mencoba dan membuktikan bahwa diri kita bisa berguna bagi banyak orang salah satunya adalah melalui tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada Masyarakat. Melalui Pengabdian pada masyarakat betapa banyak peluang untuk bisa bermanfaat untuk orang lain. Semakin banyak kita berbuat dan bermanfaat orang lain semakin banyak kepuasan yang dimiliki secara otomatis semakin kokoh kebahagiaan yang dirasakan. Kebahagiaan adalah rasa kedamaian batin yang mendalam yang datang dengan rasa memiliki makna dan berbuat untuk kabaikan.





Sangat disayangkan kalau ada yang menyia-nyiakan kesempatan untuk menjadikan bahagia. Melalui pengabdian masyarakat kita bisa memanfaatkan peluang menjadikan masyarakat yang awalnya kurang sejahtera menjadi lebih sejahtera, yang awalnya kurang mampu bisa menjadi sukses, yang awalnya pesimis menjadi optimis, ujanya. Dosen yang lahir di Kamang Mudik Agam, 62 Tahun silam menyampaikan motto hidup yang merujuk pada hadis Nabi Sabda Nabi Muhammad SAW:
Sebaik Baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain.

Dalam menjalankan hidup, dosen yang ramah dan sangat mudah bergaul ini memberikan pelajaran hidup dalam kutipan berikut ini. "Pedoman hidup belajar dari slogan perbedaan orang sukses dengan orang gagal:
 Orang sukses : *What's Can I do for them* (apa yang bisa saya perbuat untuk orang lain)
 Orang gagal : *What's they do for me* (apa yang orang lain bisa perbuat untuk saya)
 Orang sukses : *solve the problem* (selalu ingin memecahkan masalah)
 Orang gagal : *make the problem* (membuat masalah)
 Orang sukses : *Bee do, stop talk* (perbanyak berbuat, kurangi bicara)
 Orang gagal : *Bee talk, stop do* (banyak bicara, kurang berbuat)
 Orang sukses : *self evaluation* (evaluasi diri)
 Orang gagal : *evaluate the other* (evaluasi orang lain)".

Makna komitmen sebuah pengabdian akan dirasakan seseorang ketika, orang tersebut menjalankan kegiatan tersebut sesuai dengan amanah yang diberikan. Kegiatan pengabdian harus dijalankan dengan perasaan bahagia agar mencapai tingkat kepuasan dan kenikmatan. (*) ■ AK





Rektor UNP Paparkan Manajemen dan Pendidikan Guru Masa Depan dalam Munas ISPI VIII 2022 di Bandung

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. menjadi pembicara dalam Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan Musyawarah Nasional Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (MUNAS ISPI) VIII yang berlangsung di Bandung, tanggal 14 – 16 Juni 2022.

Rektor UNP dalam paparannya menjelaskan bahwa manajemen guru dan Pendidikan guru di Indonesia tidak bisa dilepaskan dari peran utama LPTK sebagaimana amanat UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

MUNAS ISPI VIII dan Seminar Nasional Pendidikan dilaksanakan sebagai upaya untuk mengumpulkan gagasan dan pemikiran para pakar pendidikan se-Indonesia terkait dengan RUU Sisdiknas yang sedang dalam proses perencanaan di Kemdikbud. Agenda nasional dengan tuan rumah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) diikuti oleh

perwakilan DPD ISPI seluruh Indonesia, Rektor dan Wakil Rektor serta Dekan FKIP LPTKN/LPTKS se Indonesia serta Konsorsium Pendidikan Indonesia, Pengamat dan Praktisi Pendidikan di Indonesia.

Universitas Negeri Padang, secara khusus mendapat tugas untuk melakukan kajian tentang manajemen guru dan pendidikan guru masa depan dengan ketua Tim Prof. Ganefri, Ph, D dengan anggota tim penulis yaitu, 1) Prof. Dr. M. Zaim, M. Pd, 2) Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M. Sc dan 3) Dr. Nofrion, M. Pd. Lima hal pokok yang menjadi rekomendasi tim UNP dalam kegiatan ini adalah, 1) kualifikasi dan kompetensi guru, 2) definisi dan tugas serta fungsi guru, 3) LPTK, PPG dan sertifikasi, 4) sistem rekrutmen mahasiswa calon guru dan pendidikan guru masa depan, 5) jenjang karir guru.

Selain Rektor UNP dan tim penulis rekomendasi, turut hadir dalam Seminar dan MUNAS ISPI VIII tersebut adalah Wakil Rektor 1, Wakil Rektor 2 serta Dekan FIP UNP, Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd. (*)

■ DION/HUMAS UNP



FILOSOFI GEDUNG REKTORAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Gedung rektorat Universitas Negeri Padang sudah menjadi sebuah landmark baru di Kota Padang. Berkat desainnya yang unik dan khas, dapat dikatakan gedung ini langsung populer dan disukai oleh masyarakat.

Simaklah setiap sore apalagi jika cuaca sedang cerah, ramai anak muda yang bersantai di lapangan depan gedung ini sambil melakukan berbagai aktifitas, termasuk berfoto-foto. Mereka bukan hanya sivitas akademika UNP saja, tapi banyak juga yang berasal dari luar UNP bahkan dari luar Kota Padang. Jika dihitung, bisa jadi gedung rektorat UNP ini di foto sebanyak puluhan kali setiap hari. Setiap foto tersebut dipublikasikan di berbagai media sosial, yang membuat UNP semakin populer. Namun demikian, tidak banyak yang tahu siapa tokoh yang berperan di balik kemegahan desain gedung rektorat UNP. Ia adalah Drs. Revian Body, MSA, dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik UNP.

Kesempatan untuk membangun gedung rektorat muncul saat UNP mendapatkan bantuan dari Islamic Development Bank (IDB) dalam Proyek Rekonstruksi dan Peningkatan UNP (Project of Reconstruction and Upgrading of State University of Padang). Proyek ini merupakan bagian dari Paket Respon Darurat dan Rehabilitasi Pasca Gempa Sumatera di Indonesia. Sasaran kunci proyek tersebut adalah untuk meningkatkan akses serta kualitas pengajaran dan pembelajaran di UNP, termasuk pembangunan beberapa gedung baru seperti rektorat (university centre), auditorium, student centre, business centre, dan gedung-gedung lainnya.

Pada saat itu Revian bersama dengan tim teknis diminta oleh Project Manager Pengembangan Kampus UNP, Prof. Ganefri, untuk mendesain bangunan rektorat baru UNP. Sebelum melahirkan desain, Revian berpikir agar ia harus dapat melahirkan filosofi dari gedung tersebut dulu. Dari filosofi tersebut, maka konsep desain gedung dapat dihasilkan. Awalnya ia pelajari dulu tapak (site) dimana gedung akan didirikan. Lokasi gedung rektorat baru sangat strategis dan istimewa karena dikelilingi oleh jalan dan dapat dilihat dari berbagai sisi. Posisi di depan gedung adalah jalan Prof. HAMKA dan di belakang adalah gedung rektorat lama. Arah Selatan merupakan jalan menuju Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, sedangkan sebelah Utara adalah jalan menuju Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Sekolah Labor. Revian menyimpulkan bahwa gedung yang akan didirikan ini harus bagus dilihat dari segala sisi. Desain gedung ini tidak ada posisi “depan” atau “belakang”. Ini adalah konsep pertama.



“*Arsitektur merupakan wadah dan citra sebuah lembaga. Kalau sekedar belajar, di bawah pohon juga bisa belajar. Namun untuk memaksimalkan proses belajar, perlu bangunan-bangunan yang memadai*”

Drs. Revian Body, MSA



Konsep kedua, dengan ketiadaan depan belakang ini, bagaimanakah bentuk tapak bangunan? Apakah dibuat kotak, segitiga atau bulat? Setelah memikirkan berbagai alternatif, ia kemudian terpikir akan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu tiga kewajiban utama Perguruan Tinggi yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dari sini lahirlah konsep kedua, yaitu gedung ini harus ada unsur angka tiga, yang kemudian dituangkan dalam desain bentuk. Ini yang melatarbelakangi gedung rektorat UNP memiliki desain bangunan dengan 3 sayap. Pada saat menerjemahkan ide tersebut ke dalam desain bangunan, ketiga sayap tersebut tidak didesain seperti huruf "T", melainkan dengan posisi sayap seperti huruf "Y" dengan bentuk simetris.

Bentuk "Y" simetris ini juga bukan tanpa alasan. Pertama, bentuk ini dipilih karena pertimbangan mitigasi bencana. Kampus UNP terletak di dekat pantai yang sangat rawan bencana gempa dan tsunami. Jika desain yang dibuat adalah lurus, maka jika memang terjadi tsunami, hempasan air yang datang akan menghancurkan dinding-dinding karena secara frontal menentang air. Berbeda dengan bentuk "Y" yang seperti haluan kapal yang membelah hempasan air. Pertimbangan kedua, jika dilihat dari depan kampus, sayap akan terlihat ibarat dua tangan yang direntangkan. Tangan yang terentang lurus kiri dan kanan biasa digunakan sebagai

aba-aba untuk "stop" atau "dilarang lewat", sedangkan posisi tangan yang terentang namun condong ke depan adalah posisi tangan seorang ibu yang merangkul. Filosofinya adalah UNP merupakan lembaga pendidikan yang merangkul generasi muda yang mau belajar ke UNP. Inilah alasannya, jika dilihat dari jalan Prof. HAMKA, kedua sayap rektorat UNP tidak terentang lurus kiri dan kanan, namun agak condong ke depan seakan mengucapkan selamat datang.

Konsep-konsep ini dinilai sangat matang dan mendapat pujian dari pimpinan UNP pada saat itu. Kemudian, jadilah desain gedung rektorat UNP dengan bentuk gedung tiga sayap yang melambangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan posisi yang siap merangkul para generasi muda yang ingin menimba ilmu di kampus ini. Ketiga sayap tersebut kemudian juga pas dengan filosofi Minangkabau "Tigo Tungku Sajarangan". Menurut Revian, inilah desain gedung yang paling berkesan bagi dirinya.

Selain gedung rektorat UNP, Revian bersama dengan tim teknis juga selalu terlibat dalam desain arsitektur gedung-gedung lainnya di UNP. Seperti pembangunan gedung Fakultas Teknik, dengan konsep mempertahankan gedung lama dan terintegrasi dengan gedung yang baru.

Sedari kecil Revian Body mengaku sudah berbakat menggambar, mendesain, dan berminat pada dunia arsitektur. Pada saat sekolah ia sering diminta guru untuk menggambar ilustrasi di depan kelas, kemudian dari gambar tersebut guru mulai bercerita. Bahkan ketika SD, saat diminta untuk menulis cita-cita, Revian sudah menuliskan “arsitek” sebagai cita-citanya. Informasi mengenai profesi arsitek ini diperoleh akibat melihat salah satu om-nya yang kuliah arsitektur di Institut Teknologi Bandung (ITB). Untuk menggapai cita-cita tersebut, setelah tamat SD Revian memilih untuk tidak ke SMP namun menyambung ke Sekolah Teknik (ST) untuk mengasah keterampilan dan pengetahuannya di bidang teknik bangunan. Pilihan ini juga atas pertimbangan bahwa saat itu siswa tamatan ST dan STM dapat langsung menyambung ke ITB. Selama bersekolah di ST, Revian sudah sering dipercaya oleh guru untuk membuat gambar proyek. Sebagai bayarnya, ia sering dibelikan alat-alat gambar yang lengkap. Selanjutnya, setelah tamat ST dan menyambung ke STM, Revian sudah bisa menghasilkan uang dari menggambar proyek, denah, tapak, dan potongan.

Saat di STM, mimpi untuk kuliah di ITB dan menjadi arsitek sempat hampir pupus. Pada saat Revian berada di kelas 1 STM, Menteri Pendidikan mengeluarkan kebijakan bahwa lulusan STM tidak boleh langsung menyambung kuliah, namun harus bekerja dulu selama 4 tahun. Perubahan kebijakan ini sempat membuatnya sedikit stres karena tidak bisa menyambung kuliah di perguruan tinggi dan jurusan yang ia idamkan. Walaupun demikian, hal ini tidak menyurutkan semangat Revian untuk belajar dengan tekun dan mengukir prestasi selama di STM. Akibatnya, setelah menamatkan pendidikan di STM Revian mendapatkan tawaran sebagai mahasiswa undangan ke Fakultas Keguruan Teknik (FKT) IKIP Padang angkatan pertama di tahun 1979. FKT ini yang nantinya menjadi cikal bakal Fakultas Teknik UNP.

Sebagai mahasiswa undangan, Revian akan diterima dengan bebas tes dan diberikan beasiswa, dengan perjanjian selesai menamatkan pendidikan di FKT akan diangkat sebagai guru dan bersedia ditempatkan dimana saja di Indonesia. Setelah berdiskusi dengan orangtua, meskipun dalam hati kecil sebenarnya masih bercita-cita ke ITB, tawaran untuk kuliah FKT IKIP itu ia ambil.

Selama di FKT, ternyata Revian dapat menikmati materi-materi matakuliah, terutama pada matakuliah kependidikan seperti Paket Mengajar. Rupanya disinilah jiwa keguruan itu mulai tumbuh dalam dirinya. Lambat laun Revian mulai melupakan keinginan untuk masuk ke ITB yang merupakan cita-cita awalnya dan terus tekun di IKIP Padang. Sebuah kebetulan akhirnya mengantar Revian untuk berprofesi sebagai dosen. Pada tahun 1983 saat ia menamatkan kuliah, bertepatan dengan rekrutmen dosen kader. Berkat prestasi akademik selama kuliah, Revian termasuk di antara empat orang yang diangkat sebagai dosen di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan IKIP Padang. Tiga orang lain yang seangkatan adalah Giatman (sekarang Guru Besar bidang Ilmu Manajemen Proyek), Fahmi Rizal (sekarang Dekan FT



UNP) dan Armon (telah pensiun). Inilah awal karier Revian sebagai dosen. Berkat menjadi dosen, Revian pun pada akhirnya mendapatkan kesempatan untuk menyambung studi S2 ke jurusan arsitektur di ITB. Dan dengan demikian, cita-cita lama untuk kuliah di ITB dan menjadi seorang arsitek dapat tercapai juga setelah melewati jalan yang sedikit berliku.

Saat ini meskipun bangga dengan gedung rektorat UNP yang merupakan salah satu buah karya terbaiknya, Revian mengaku tetap ada sedikit rasa kecewa dengan teknis pengerjaan gedung. Di antaranya pekerjaan yang kurang halus dari kontraktor, sehingga ada pipa-pipa paralon yang terlihat dari atas ke bawah. Menurut Revian, untuk gedung sekaliber itu, seharusnya paralon-paralon tersebut tidak boleh terlihat. Ini karena kontraktor tidak membuat shop drawing sebelum bekerja. Dari shop drawing seharusnya terlihat kekurangan-kekurangan teknis dari gambar yang dibuat oleh perencana.

Ke depan pria yang pernah menjadi juri Lomba Desain Arsitektur Masjid Raya Sumatera Barat ini berharap agar gedung-gedung di UNP harus ada langgam arsitekturnya. Dulu sebelum adanya proyek IDB, gedung-gedung di UNP tidak memiliki ciri khas tertentu. Masing-masing fakultas memiliki ciri bangunan masing-masing. Dengan adanya gedung rektorat dan beberapa gedung baru di UNP yang memiliki kesamaan ciri khas, maka ke depan ia berharap agar bangunan-bangunan di UNP akan mengikuti ciri khas tersebut. Termasuk juga gedung-gedung UNP di kampus-kampus baru di Bukittinggi, Sawahlunto, Painan dan lain-lain. Sehingga tercipta sebuah unity atau langgam arsitektur khas UNP. Dengan demikian, ketika salah satu gedung UNP di foto, tanpa ada logo UNP pun orang akan langsung mengenali bahwa gedung tersebut adalah bagian dari UNP. (*)

■ OKKI TRINANDA

MARDISON MAHYUDIN, M.M.Wakil Wali Kota Pariaman
Alumni Program Pascasarjana
Program Studi Magister Manajemen
Universitas Negeri Padang

TERIMA KASIH UNP

Terima kasih UNP, kata itu berulang kali terucap dari bibir Mardison ketika diwawancari reporter dari majalah UNP. Betapa tidak, bagi Mardison, pengalaman berkuliah di UNP sangat berpengaruh bagi pola pikir dan wawasannya terkait dunia pendidikan di Indonesia, khususnya di Sumatra Barat. Ketika kuliah di Program Studi Magister Manajemen, Mardison berusaha menjalani perkuliahan semaksimal mungkin, sehingga beliau mampu menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dalam dua tahun yaitu dari tahun 2005 sampai tahun 2007.

Pendidikan yang dia jalani tersebut membuat dia memfokuskan beberapa program kerjanya sebagai Wakil Wali Kota Pariaman ke arah pendidikan. Baginya, pendidikan adalah hal yang nomor satu di samping agama, dan UNP memberikan wadah dan peluang baginya untuk lebih mendalami dunia pendidikan dan memahami teori-teori yang berkenaan dengan pendidikan.

Bersama Wali Kota Pariaman, Genius Umar, Pak Mardison memiliki misi yaitu bagaimana menjadikan kota Pariaman menjadi kota pariwisata, religius, dan kota perdagangan yang berbudaya. Salah satu program yang diunggulkan pada masa jabatannya adalah program pendidikan yang menggratiskan pendidikan bagi siswa SD sampai SMA. Meskipun tingkat SMA berada dibawah tanggungjawab pemerintah provinsi, jajaran pimpinan Kota Pariaman tidak kehilangan akal untuk tetap memberikan pendidikan gratis bagi masyarakat Kota Pariaman yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA.





Mardison sebagai wakil walikota bersama Wali Kota Pariaman membentuk Badan Khusus Keuangan (BKU) yang salah satu tugasnya adalah menyalurkan bantuan pendidikan agar pelajar pada tingkat SMA juga bebas biaya pendidikan.

Untuk tingkat selanjutnya, yaitu tingkat perguruan tinggi, pemerintah Kota Pariaman juga memiliki program yang bertujuan membantu lulusan SMA yang akan melanjutkan kuliah melalui program SAGASAIA (Satu Keluarga Satu Sarjana). Bantuan ini ditujukan untuk keluarga yang tidak mampu secara ekonomi, tetapi mampu secara intelektual. Program tersebut diharapkan mampu mengatasi masalah perekonomian yang dialami oleh keluarga kurang mampu di Kota Pariaman. Sampai saat ini, program SAGASAIA sudah membiayai lebih kurang 1000 orang mahasiswa yang berasal dari Kota Pariaman. Hal itu tidak terlepas dari kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah kota Pariaman dengan instansi lain seperti Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, PT. Telkom, dan beberapa instansi lain yang memiliki MoU dengan pemerintah Kota Pariaman. Mardison mengatakan "Jika ingin maju, majukanlah sumber daya manusianya. Salah satu cara memajukan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan membuat terbuka dan mantapnya pola pikir masyarakat. Jika pola pikir sudah mantap, maka tingkat kemiskinan perlahan namun pasti akan berkurang. Masyarakat akan berdaya secara ekonomi".

Di samping pendidikan, hal yang tidak kalah pentingnya dalam kehidupan adalah kesehatan. Oleh karena itu,

Mardison dan Wali Kota Pariaman juga memiliki program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat. Hal itu sangat membantu masyarakat, khususnya yang tidak mampu untuk bisa mendapatkan pelayanan dari fasilitas kesehatan yang ada di Kota Pariaman.



Mardison berasal dari keluarga besar. Dia lahir sebagai anak bungsu dari sembilan bersaudara dari pasangan Sutan Mahyuddin Rangkyo Ganto Suaro dan Kartina. Bakat birokrat diwariskan oleh ayahnya. Ayahnya seorang birokrat yang terakhir menjabat sebagai Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Padang Pariaman. Ibunya adalah seorang guru Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP) Padang Pariaman. Kakaknya, Martias Mahyuddin, pernah menjabat sebagai Wakil Bupati Padang Pariaman dan Wali Kota Administratif Pariaman. keluarganya adalah keluarga abdi negara, politikus, sekaligus aparatur sipil negara (ASN)

Mardison sangat menyukai politik. Hal itu terlihat dari sejak dia SMA. Semasa SMA, dia sudah aktif di organisasi baik itu organisasi keagamaan, kepemudaan, bahkan politik. Hal itu juga yang membuat Mardison mulai bergabung menjadi kader Golongan Karya pada usia 25 tahun. Pada laman Wikipedia di dapatkan informasi terkait Mardison seperti pada tahun 1990, ia menjadi pengurus Dewan Pimpinan



Daerah (DPD) Golkar Kabupaten Padang Pariaman. Ia menjadi Wakil Sekretaris DPD Golkar Kabupaten Padang Pariaman pada tahun 1997. Pada pemilihan umum tahun 1999, ia berhasil terpilih sebagai Anggota DPRD Kabupaten Padang Pariaman periode 1999–2004. Setelah Kota Administratif Pariaman berubah menjadi Kota Pariaman, ia terpilih sebagai Ketua DPD Partai Golkar Kota Pariaman pada tahun 2003 hingga empat periode sampai pada tahun 2025. Pada pemilihan umum tahun 2004 yang pertama kali diadakan di Kota Pariaman, ia berhasil menjadi Anggota DPRD Kota Pariaman periode 2004–2009 dan menjabat Ketua Komisi A. Ia menjabat sebagai Anggota DPRD Kota Pariaman selama tiga periode hingga tahun 2018. Kemudian, ia terpilih sebagai Ketua DPRD Kota Pariaman periode 2014–2018 dan dilantik pada tanggal 2 Oktober 2014(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Mardison>).

Pada tahun 2018, Mardison mundur dari jabatan Ketua dan Anggota DPRD Kota Pariaman untuk mengikuti pemilihan umum Wali Kota Pariaman pada tahun tersebut mendampingi wakil wali kota petahana Genius Umar. Alhamdulillah, pasangan Genius-Mardison dinyatakan sebagai pemenang, dan menjadi wali kota dan wakil wali kota terpilih dengan perolehan suara sebanyak 24.021 suara atau 54,67%. Pasangan ini dilantik oleh Gubernur Sumatra Barat, Irwan Prayitno pada tanggal 9 Oktober 2018 di Aula Kantor Gubernur Sumatra Barat



Berbicara mengenai UNP saat ini, menurut Mardison, perkembangan UNP saat ini sungguh luar biasa. UNP sudah layak untuk go internasional. Hal itu terlihat dari kemampuan pimpinan UNP melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan beberapa pejabat daerah dan pejabat negara. Hal itu menjadikan UNP mampu sejajar dengan perguruan tinggi lain yang unggul yang ada di Indonesia dan ditambah pula dengan predikat akreditasi “unggul” yang diraih UNP.

Mardison berpesan kepada mahasiswa UNP untuk selalu belajar dengan baik dan serius agar mampu bersaing secara internasional. Sebagai mahasiswa yang akan menjadi sarjana, jangan pernah berpikir bahwa nantinya setelah tamat dari UNP akan menjadi pegawai negeri saja, tetapi cobalah lebih mengembangkan diri, menebarkan ilmu yang didapat dan menjadi bermanfaat di tengah masyarakat. “Mahasiswa UNP merupakan insan yang siap terjun memajukan masyarakat”, ujar Mardison dengan penuh keyakinan.

Mardison juga berpesan kepada mahasiswa UNP untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai kebiasaan yang tidak boleh ditinggalkan, kalau perlu diwajibkan. Membaca membuka pintu ke dunia ilmu pengetahuan. Melalui kegiatan membaca, kita jadi tahu banyak hal. Membaca apa saja, juga membaca kitab suci Al-Quran. Menurutnya, membaca adalah kunci dari segala ilmu di samping ilmu yang ditransfer oleh guru dan dari dosen. UNP selalu menyediakan wadah bagi mahasiswa agar mau membaca. Di UNP tersedia perpustakaan baik perpustakaan yang ada pada tingkat universitas maupun yang berada pada masing-masing fakultas. Sumber-sumber bacaan di perpustakaan tersebut sangat representatif dan bisa dijadikan sumber ilmu pengetahuan bagi mahasiswa UNP.

“Terima kasih UNP”, kata penutup yang penuh haru dari Mardison di penghujung wawancara.(*)

■ YENNI HAYATI

Angga Dwi Marta

Programme Manager at the United Nations Obama Leaders:
Asia-Pacific Senior Atlantic Fellow

PEMUDA: BERKOLABORASI DAN MENGINSPIRASI

Angga Dwi Martha, saat ini menjabat sebagai Pejabat Manajemen Program/Wakil Kepala Sekretariat Strategi Pemuda Perserikatan Bangsa-Bangsa (Programme Management Officer/Deputy Head of United Nations Youth Strategy) (Youth2030) di Kantor Utusan Sekretaris Jenderal PBB untuk Pemuda yang berbasis di New York, Amerika Serikat.

Sebelum bergabung menjadi *Deputy Head of United Nations Youth Strategy* Angga bekerja sebagai *Social Policy Specialist* di UNICEF. Dia memimpin dan mengoordinasikan advokasi dan program-program dalam urbanisasi dan tata kelola pemerintahan dan perencanaan local serta partisipasi dan keterlibatan remaja di Indonesia.

Di samping itu, Angga juga menjabat sebagai Penasihat Pemuda PBB tentang Implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia. Angga merupakan representasi pemuda Indonesia yang bertindak sebagai penghubung antara pemerintah Indonesia dengan PBB dan mengoordinasikan dan memobilisasi kaum muda seputar kesadaran dan implementasi SDGs.

Ketika dihubungi oleh reporter *majalah UNP*, Angga tengah ditugaskan di daerah konflik, sehingga komunikasi agak tersendat, tetapi hal itu bukanlah halangan untuk berdiskusi dengan beliau. Apalagi informasi terkait aktivitas beliau di UNICEF sangat banyak ditemukan di google. Dari tampilan linkedin-nya didapatkan informasi bahwa Angga merupakan lulusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Angga lulus pada tahun 2017 dengan predikat cum laude dan mendapat penghargaan dari rektor UNP. Ketika menjadi mahasiswa UNP tersebut, Angga sempat menjadi mahasiswa berprestasi pada tahun 2010. Angga juga mendapat beberapa beasiswa seperti beasiswa dari Bank Central Asia (BCA) dan beasiswa dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia berbentuk Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).

Angga memiliki gelar Magister Hukum dan Diplomasi dan Pembangunan Berkelanjutan dari *Fletcher School of Law*



and Diplomacy dan Magister Kebijakan Publik dari Universitas Indonesia. Angga dianugerahi sebagai penerima *Presidential Awards for Civic Life* oleh Tufts University pada tahun 2017, pemenang *British Council Future Leaders Connect* pada tahun 2018, dan salah satu pemimpin pemuda Asia dari *Obama Foundation* untuk keterlibatan pemuda dan masyarakatnya di Indonesia. Pekerjaan Angga difokuskan untuk memastikan bahwa anak-anak dan remaja bukan hanya kotak centang melainkan pemangku kepentingan yang harus diperhitungkan dan peserta aktif yang berperan serta membentuk perkembangan bangsa pada masa depan.

Dilansir dari laman *The Jonathan M. Tisch College of Civic Life*, didapatkan informasi bahwa Angga adalah Delegasi Pemuda Indonesia untuk Sesi ke-70 Majelis Umum PBB,



member nasihat kepada Wakil Presiden Indonesia tentang keprihatinan kaum muda mengenai agenda 2030 untuk pembangunan berkelanjutan. Dia juga membantu PBB meluncurkan *SDG Youth Action Mapper* untuk membantu kaum muda memetakan profil mereka dan bergabung dengan aksi lokal. Angga telah mewakili *Fletcher dan Tufts* di Konferensi Perubahan Iklim PBB dan dianugerahi *Ambassador's Excellence Award* pada tahun 2016 oleh Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat. Di *Fletcher*, Angga adalah *co-presiden ASEAN Society, Ambassachords*, dan *Fletcher Performing Arts Club*.

Kesemua prestasi dan pekerjaan mentereng tersebut tentu saja tidak diraih begitu saja oleh Angga. Ada perjuangan yang luar biasa yang dilaluinya, dan ada beberapa prinsip hidup yang dijalannya diantaranya adalah disiplin dan peduli sesama. Tanpa kepedulian terhadap sesama, mustahil Angga akan membicarakan tentang isu anak muda milenial Indonesia pada tingkat dunia. Menurut Angga, generasi muda milenial merupakan subjek yang penting dalam pembangunan yang akan datang. Oleh karena itu, perlu perhatian khusus dari pemerintah untuk memberikan wadah dan peluang agar mereka berkembang menjadi lebih baik.

Kepedulian terhadap pemuda Indonesia tersebut juga terlihat dalam tesis yang ditulisnya ketika Angga menjadi mahasiswa Program Pascasarjana Administrasi Publik di Universitas Indonesia. Dalam tesisnya tersebut, Angga menulis tentang model scenario kebijakan kepemudaan di Indonesia. Angga merekomendasikan beberapa hal terkait kebijakan tersebut, seperti peningkatan kapasitas kelompok kerja kementerian dalam Isu Kepemudaan, peningkatan partisipasi pemuda dalam pembangunan, dan *south-south cooperation*.

Menurut Angga, mahasiswa tidak cukup hanya kuliah. Kegiatan atau pendidikan lain yang dapat dilakukan mahasiswa adalah *voluntering*. Kegiatan *volunteering* yang sering diikutinya yang membuat Angga ditawarkan bekerja di PBB. *Voluntering* tersebut bukan hanya dalam arti sempit seperti ikut acara amal dan sebagainya, tetapi aktif di organisasi kemahasiswaan merupakan bagian dari *voluntering*.

Angga Dwi Putra, lahir dan besar di Kerinci Provinsi Jambi, kemudian melanjutkan pendidikan ke Program Studi Ilmu Administrasi Pendidikan FIS UNP yang mempunyai mimpi

besar untuk bias menyelesaikan beberapa masalah pemuda di Indonesia. Menurutnya, "Ada lima persoalan yang dihadapi anak muda sekarang; pertama masalah pendidikan, seperti adanya sebuah hal yang hilang antara pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh. Kedua masalah pekerjaan, sebanyak 19,59 persen anak muda tidak bekerja atau menganggur, ketiga adalah akses terhadap kesehatan yang kurang, keempat tidak adanya mekanisme yang jelas tentang bagaimana anak muda berpartisipasi, dan yang kelima adalah lingkungan. Sebenarnya anak muda bias menjadi kelompok yang dapat membangun lingkungannya lebih baik. Selama ini telah banyak gerakan yang sudah dilakukan anak muda, namun karena mereka melakukannya sendiri, jadi jangkauannya agak kecil". Untuk itu penting bagi anak muda untuk berkolaborasi agar jangkauan kegiatan mereka menjadi lebih luas.

Angga berharap generasi muda milenial yang ada di Indonesia mampu berkolaborasi dengan baik, karena melalui kolaborasi anak muda bias menyebarkan kebaikan. Mahasiswa bias berbagi ilmu kepada masyarakat sekitar, pemuda yang terampil bias berbagi pengetahuan, dan banyak hal lain yang bias dilakukan. "Pemuda juga bias menjadi inspirasi bagi masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu, jadilah pemuda yang inspiratif". (YenniHayati)



Virtual Ekspo Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang (UNP) melahirkan inovasi baru melalui sebuah aplikasi virtual reality bertajuk Virtual Expo. Aplikasi ini diluncurkan secara resmi oleh Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D pada tanggal 29 Maret 2022 di Auditorium UNP Kampus UNP Air Tawar Padang, bertepatan dengan event Ekspo Kewirausahaan.

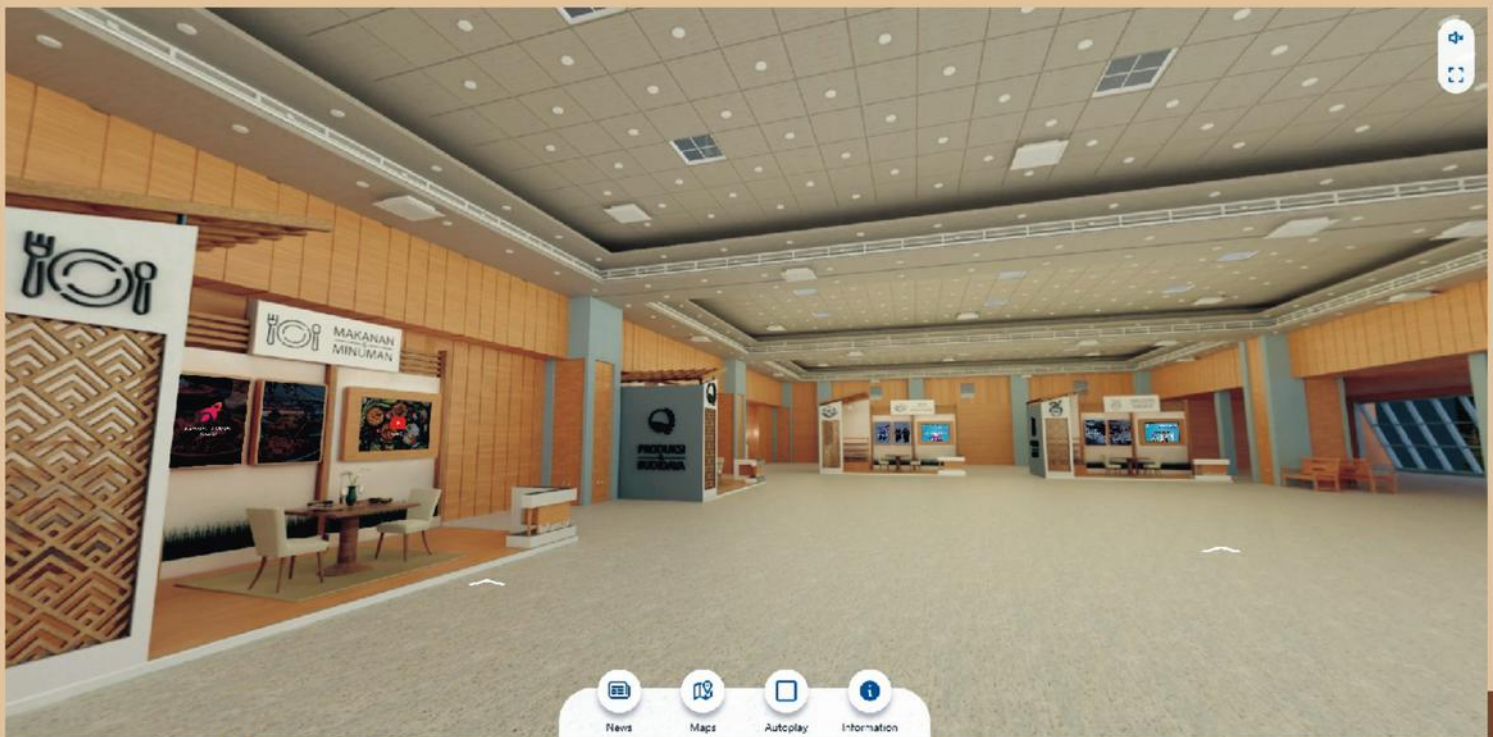


Berbeda dengan market place umumnya, Virtual Ekspo UNP menyajikan pengalaman visual layaknya berkunjung ke sebuah event ekspo kewirausahaan. Pengunjung dapat berkeliling ke berbagai stand dan etalase, dan melihat-lihat berbagai produk yang ditawarkan. Aplikasi ini dikembangkan oleh UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK) untuk membantu mahasiswa dalam mencapai luaran wajib Program Mahasiswa Wirausaha (PMW).

Untuk mengenal lebih lanjut Virtual Ekspo UNP, Majalah UNP melakukan wawancara dengan Koordinator Bidang Pelatihan UPT PKK UNP Dr. Elfizon, S.Pd., M.Pd.T, yang juga merupakan dosen Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNP, di ruang kerjanya.

Apa yang melatar belakangi Virtual Ekspo UNP?

Universitas Negeri Padang telah rutin menyelenggarakan Ekspo Kewirausahaan sejak tahun 2017. Dan kita bersyukur,





setiap tahun UNP selalu sukses menyelenggarakan event tersebut dengan ribuan pengunjung. Kegiatan rutin ini selalu kita tingkatkan kuantitas dan kualitasnya, sehingga ekspo luring terakhir di tahun 2019 kita sudah bergabung dengan ICMI (Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia). Dan setiap tahun kita juga selalu mengundang narasumber yang berkualitas seperti Nurhayati Subakat, pendiri PT Paragon Technology and Innovation yang mengelola merek Wardah serta sejumlah merek kosmetik populer lainnya, dan narasumber-narasumber nasional lainnya.

Pada saat pandemi di tahun 2020, pelaksanaan ekspo kewirausahaan sempat terhenti. Padahal acara ini adalah luaran wajib dari Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Oleh karena itu pada tahun 2022 kita coba memanfaatkan teknologi virtual. Ini adalah terobosan baru dari UNP, dan di wilayah Sumatera baru kita yang punya virtual ekspo. Pengembangan Virtual Ekspo UNP dikerjasamakan dengan vendor dari Surabaya sebagai pengembang aplikasi. Secara umum, konsepnya hampir sama dengan marketplace yang kita kenal, tapi fitur-fitur yang kita sediakan masih dalam tahap pengembangan. Saat ini Virtual Ekspo UNP baru dapat menampilkan informasi produk-produk yang

ditawarkan oleh pemilik toko. Sedangkan komunikasi dan transaksi antara toko dengan konsumen masih dilakukan melalui nomor whatsapp.

Pada saat Virtual Ekspo UNP diluncurkan, berdasarkan arahan Rektor, kita juga mengajak para pemilik UMKM untuk menampilkan produk-produknya di aplikasi ini. Sehingga pada saat peluncuran di bulan Maret lalu, terdapat sepuluh UMKM di Kota Padang yang sudah tergabung pada aplikasi ini.

Apa perbedaan Virtual Ekspo dengan marketplace yang sudah populer di Indonesia?

Berbeda dengan marketplace yang langsung menampilkan produk-produk di halaman pertama, Virtual Ekspo UNP menyajikan pengalaman kunjungan virtual reality. Secara visual, konsumen seakan-akan sedang mengunjungi stand-stand yang terdaftar di Ekspo Kewirausahaan. Terdapat berbagai kategori yang dapat dikunjungi. Seperti pusat informasi, teknologi terapan, makanan, jasa perdagangan, industri kreatif dan lain-lain. Kategori-kategori ini kita sesuaikan dengan bidang kompetisi yang diikuti mahasiswa secara nasional.

Pada saat konsumen mengunjungi salah satu etalase atau stand, mereka dapat melihat berbagai informasi yang dibutuhkan seperti informasi produk, kelebihan produk, harga, serta nomor kontak whatsapp penjual.

Apa pertimbangan mengembangkan aplikasi ini dalam bentuk Virtual Reality?

Pada dasarnya konsep yang ditawarkan pada Virtual Ekspo hampir sama dengan marketplace yang ada. Intinya menghubungkan antara penjual dan konsumen secara daring. Kita mengemasnya dalam sajian virtual reality karena kita juga mengusung unsur akademisnya. Artinya ada inovasi yang kita lahirkan dari UNP. Kemudian, Virtual Ekspo juga sekaligus menjadi ajang bagi Universitas Negeri Padang untuk melakukan promosi kampus.



Selanjutnya meskipun tampilan dari Virtual Ekspo ini cukup canggih, namun tidak berat ketika diakses dengan menggunakan perangkat mobile. Sehingga tetap mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

Apa saja kendala pada saat pengembangan Virtual Ekspo UNP ini?

Berhubung Virtual Ekspo UNP adalah sebuah produk IT, maka sebenarnya kita sangat membutuhkan sebuah Tim IT. Saat ini kita di UPT PKK masih sangat kekurangan personal di bidang itu. Apalagi Virtual Ekspo UNP dirancang untuk selalu aktif sepanjang tahun, maka kita membutuhkan tim yang selalu standby. Kita juga membutuhkan Tim IT karena pengembangan fitur-fitur yang masih belum selesai. Kondisi kita saat ini, UPT PKK baru memiliki satu orang tenaga IT.

Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap Virtual Ekspo ini?

Mahasiswa UNP terutama kelompok peserta PMW sangat menyambut baik kehadiran Virtual Ekspo ini. Beberapa kelompok bahkan masih aktif menggunakan fitur di dalam Virtual Ekspo UNP hingga hari ini. Walaupun transaksi jual beli masih dilakukan secara langsung melalui kontak dengan whatsapp, namun promosi terkait produk dan kelebihan produk tetap mereka andalkan Virtual Ekspo UNP. Saat ini kami sedang mengevaluasi serta membenahi berbagai fitur di Virtual Ekspo, serta mengkonfirmasi mahasiswa-mahasiswa PMW yang masih serius menggunakan Virtual Ekspo. Mahasiswa yang sudah tidak memanfaatkan Virtual Ekspo akan kita eliminasi.

Bagaimana strategi UNP untuk mempromosikan Virtual Ekspo ke khalayak yang luas?

Kedepannya kita akan membuka peluang secara luas kepada seluruh mahasiswa UNP dan pemilik UMKM untuk mendaftar dan memanfaatkan berbagai fasilitas di Virtual

Ekspo UNP. Kita sudah mendapatkan konfirmasi dari beberapa pemilik UMKM yang sangat serius ingin bergabung ke Virtual Ekspo UNP. Kita juga mempromosikan Virtual Ekspo melalui website resmi UNP serta sosial media. Disamping itu kita juga akan melakukan audiensi dengan dinas-dinas terkait baik di provinsi maupun kabupaten kota. Kita akan perkenalkan program dan inovasi baru kita ini dan semoga dapat dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di seluruh Sumatera Barat.

Apa keuntungan dan fasilitas yang didapatkan oleh UMKM jika bergabung ke Virtual Ekspo UNP?

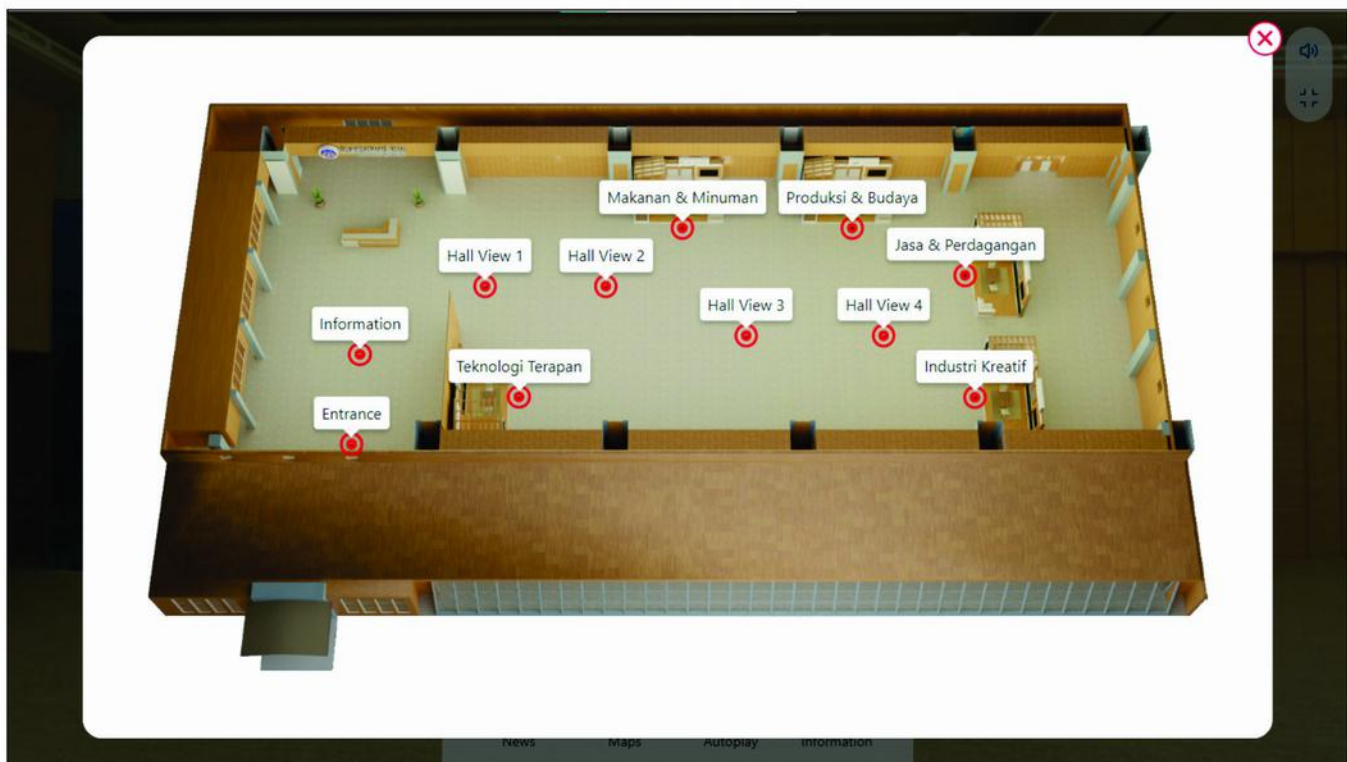
Keuntungan yang paling utama adalah potensi pasar UNP yang sangat besar. Jumlah mahasiswa UNP ada sekitar 46.000 orang, serta dosen dan tenaga kependidikan hampir 2.000 orang. Artinya, untuk UNP saja ada sekitar 48.000 orang calon konsumen, tentu ini adalah peluang besar bagi para pelaku usaha yang bergabung ke Virtual Ekspo UNP.

Apa harapan UPT PKK terhadap pengembangan Virtual Ekspo ke depannya?

Kita tentu berharap agar inovasi yang kita lahirkan ini dapat bermanfaat bagi sivitas akademika UNP, pemilik UMKM, dan konsumen. Selanjutnya kita berharap akan lebih banyak muncul mahasiswa dan dosen entrepreneur di UNP. Apalagi bagi dosen-dosen yang mengajar di kelas Kewirausahaan. Jika dosen menjadi seorang entrepreneur, tentu akan sangat mendukung sekali terhadap aktifitas belajar mengajar di kelas-kelas Kewirausahaan UNP.

Selanjutnya, dengan dukungan pimpinan UNP, kita menginginkan agar Virtual Ekspo UNP dapat menjadi marketplace utama para sivitas akademika UNP. Jadi ketika dosen atau mahasiswa membutuhkan sebuah produk, mereka tidak lagi melakukan browsing di marketplace lain, tapi cukup di Virtual Ekspo UNP. (*)

■ OKKI TRINANDA



Pendidikan Akademik dan Vokasi 'ala' Jerman



Oleh : **Dr. rer net Deski Beri, M.Si**
Dosen Departemen Kimia FMIPA UNP

Kalau kita berkenalan dengan orang Jerman maka alih-alih memiliki nama tunggal seperti yang umum terdapat di Indonesia, biasanya orang Jerman menggunakan dua nama. Terdapat nama depan (given name) yang diberikan oleh orang tua seperti "Klaus", "Stephann", "Mikael", "Max", dll., dan nama belakang (*family name*) yang diturunkan secara turun temurun dari garis ayah seperti "Bauer", "Becker", "Mueller", "Weber", "Schneider", dsb. Nama depan umumnya diambil dari "alkitab" dan nama-nama "pagan" yang berasal dari budaya bangsa Romawi Kuno atau Nordik. Sedangkan, nama belakang ini banyak diambil dari profesi yang digeluti oleh neneknya selama 300 sampai 400 tahun ke belakang. Misalnya apabila neneknya petani maka nama belakangnya adalah "Bauer", yang secara harfiah dalam Bahasa Indonesia berarti "Petani", kalau neneknya pembuat roti (Baker) maka nama belakangnya adalah "Becker", kalau neneknya memiliki mesin penggiling gandum (Miller=Mueller), maka nama belakangnya adalah "Mueller", kalau pemintal benang (Weber), namanya "Weber", dan kalau penjahit pakaian (Tailor=Schneider), maka namanya adalah "Schneider". Sehingga, Ketika kita

memanggil nama seseorang di Jerman maka hakikatnya kita memanggil profesinya, seperti "Halo, Tuan Schneider", secara harfiah kita memanggil "Halo, Tuan Penjahit". Tidak ada catatan pasti sejak kapan penggunaan nama pekerjaan/profesi ini dipakai secara meluas. Tetapi seorang teman penulis memiliki silsilah/ranji 243 tahun dan telah menggunakan nama belakang "Becker".

Sementara banyak negara di Asia dan Afrika mengikat diri ke dalam feodalisme silsilah/keturunan berdasarkan kedekatan dengan kerajaan (kebangsawanan), orang-orang di Jerman mengikat diri dengan profesi/pekerjaannya. Sehingga, parameter kesuksesan pun memiliki kacamata yang berbeda jika dibandingkan dengan sebagian besar masyarakat di Asia dan Afrika. Masyarakat di Jerman akan memandang kesuksesan dengan ukuran "sebaik/seoptimal apa cara anda menyelesaikan suatu pekerjaan", karena itu dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan orang Jerman akan berlaku perfeksionis. Bahkan kadang-kadang bisa agak sedikit berlebihan dalam pandangan kita di Indonesia ketika melihat betapa jelinya/telatennya seorang Jerman mengerjakan sesuatu. Bagaimanapun, karena telaten dan *njelimetnya* dalam mengerjakan sesuatu maka orang yang mengerjakan tersebut akan mendapatkan pujian, dan itulah kesuksesan dalam pandangan seorang Jerman. Sehingga, tidak berlebihan apabila produk kerajinan/barang-barang yang diproduksi oleh seorang Jerman merupakan produk paripurna dan bernilai tinggi, karena barang kerajinan tersebut memperlihatkan harga diri, dan kredibilitas dari pembuatnya.

Untuk mendapatkan produk yang berkualitas, seorang pekerja di Jerman akan melewati proses magang (*training/Ausbildung*) yang sangat lama sehingga mampu menjadi seorang pekerja ahli. Proses *Ausbildung* ini dapat berlangsung berbulan-bulan atau beberapa tahun untuk mempelajari suatu teknik/*skill* yang unik/khusus dalam suatu bidang pekerjaan tertentu. Sebagai contoh, seorang yang ingin menjadi "Welder" (Tukang Las) membutuhkan *Ausbildung* berbulan-bulan untuk mendapatkan *skill* di bawah bimbingan seorang tukang las profesional. Contoh lain, seorang pembuat roti (Baker) memerlukan *Ausbildung* berbulan-bulan untuk menjadi seorang yang mahir dalam membuat berbagai jenis roti.



Begitu juga untuk menjadi seorang montir (mechanics), bidan (nurse), tukang bangunan (Bauherr), pandai emas/besi (Goldschmidt/Schmied), dan profesi lainnya. Memerlukan proses *Ausbildung* dalam rentang waktu tertentu untuk mendapatkan *skill*/keahlian yang mumpuni.

Oleh karena itu, sistem pendidikan di Jerman pun dirancang dan didesain untuk menciptakan seorang “pekerja” yang menguasai bidang keahlian tertentu. Mulai dari pendidikan dasar, seorang peserta didik telah dipersiapkan untuk menjadi seorang “pekerja”. Mata pelajaran yang diberikan di tingkat dasar merupakan mata pelajaran yang sepenuhnya berguna untuk memupuk keterampilan dalam bidang akademik dan non-akademik. Pelajaran matematika sekolah dasar sebagai contoh, dirancang sangat aplikatif. Misalnya; seorang murid pada tingkat dua sekolah dasar diperkenalkan dengan penjumlahan dan pengurangan dari 1 sampai 99, kemudian di kelas tiga murid belajar penjumlahan dan pengurangan dari 100-999, kemudian di kelas empat, murid mempelajari penjumlahan dan pengurangan dari 1000-999999, perkalian dan konsep pembagian. Pada kelas tiga dan empat, murid mampu menjelaskan tentang grafik batang maksima dan minima; grafik lingkaran dalam rangka menjelaskan konsep prosentase; bangun ruang dan konsep luas/volume; serta penggunaan mata uang sebagai media untuk menjelaskan konsep penjumlahan/pengurangan. Bagaimanapun, semua materi dalam buku teks dibuat sedekat mungkin dengan pengalaman sehari-hari murid di rumah dan lingkungan tempatnya berada.

Sebagai latar belakang, barangkali karena Negara Jerman bukanlah negara yang kaya dengan sumber daya alam seperti Indonesia, maka masyarakatnya harus kreatif

dengan sumber daya manusia yang dimiliki untuk mencapai kemakmuran bagi seluruh rakyat yang berjumlah 83,2 Juta. Kita ketahui bahwa titik berat perekonomian Jerman adalah sektor industri. Sehingga, sangat beralasan bahwa titik berat pendidikan di Jerman adalah untuk menciptakan para “pekerja” yang siap ditempatkan untuk bekerja di industri.

Untuk menciptakan kelas “pekerja” yang siap ditempatkan di industri, tentu saja konsep *Ausbildung* saja kurang memuaskan, karena meskipun para trainee ini telah memiliki keterampilan/*skill* yang diperoleh melalui proses magang dengan para *professional/expert*, sebenarnya kemampuan kognitifnya (seperti pemahaman teori dan konsep) tidak terlalu banyak bertambah, sehingga pekerja magang ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan diri, khususnya apabila terjadi perubahan mendadak terhadap produk atau tuntutan inovasi baru, maka pekerja ini akan kurang responsif. Karena itu, pemerintah Jerman mengembangkan sistem pendidikan yang mampu mengakomodasi kebutuhan tersebut. Sehingga, sistem pendidikan yang dikembangkan hari ini mengakomodir pendidikan akademik dan vokasi.

Ketika seorang murid telah lulus dari sekolah dasar, maka terdapat empat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Pertama; apabila laporan akademik anak tersebut sangat baik/cemerlang berarti anak ini memiliki bakat dalam bidang akademik dan diharapkan nanti melanjutkan pendidikan di universitas, maka sekolah menengah yang cocok baginya adalah Gymnasium (kelas 5-12). Kedua; apabila laporan akademik anak tersebut sedang, mungkin belum terasah, maka anak tersebut cocok untuk memasuki sekolah Realschule (kelas 5-13+abitur). Proses Pendidikan di

sini menyerupai gymnasium juga tetapi disajikan dalam ritme lebih lambat. Setelah lulus anak boleh memasuki Universitas sebagaimana lulusan *Gymnasium* setelah melewati semacam ujian (abitur), namun jalur pendidikan yang diarahkan untuk lulusan ini adalah Universitas Ilmu Terapan (*Fachhochschule*). *Fachhochschule* ini menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang menitikberatkan kepada praktek dalam proporsi tertentu dengan teori. Pendidikan disini ditempuh selama 5 tahun untuk mendapatkan gelar setara Magister ilmu terapan. Ketiga; apabila laporan akademik si anak sangat rendah, maka anak tersebut diarahkan untuk mengambil sekolah *Hauptschule* (kelas 5-13 + *Ausbildung* 1-2 tahun atau *Abitur*). Pendidikan di *Hauptschule* dirancang dengan ritme sangat lambat dan siswa lebih banyak mengembangkan kegiatan fisik dan keterampilan. Setelah menamatkan pendidikan siswa dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan ke *Fachhochschule* jika nilainya mencukupi, atau bisa sepenuhnya melakukan kegiatan *Ausbildung* untuk kemudian dipersiapkan memasuki dunia kerja atau berwirausaha. Keempat: Dalam kasus tertentu, untuk anak-anak yang sangat istimewa, seperti genius dalam mata pelajaran matematika, atau seni, terdapat sekolah khusus yang dipersiapkan untuk anak-anak sangat berbakat (*gifted*)



yang kurikulumnya jauh berbeda dengan kurikulum normal dan berlaku khusus. Anak-anak ini nantinya diarahkan memasuki universitas berdasarkan level penguasaan optimalnya pada saat itu.

Akhirnya, walaupun secara umum dipersiapkan untuk menjadi “pekerja”, sistem pendidikan dirancang/desain untuk menggali bakat sepenuhnya dari peserta didik, sehingga semua lulusan dan level Pendidikan dapat berguna dan “terpakai” dalam kegiatan perekonomian.***



Dirjen Dikti Kemendikbud Ristek Prof. Nizam, Ph.D Berikan Arahan Program WCU Di UNP



Padang--Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Prof. Nizam, Kamis, 31/3 memberikan arahan tentang program World Class University (WCU) di hadapan civitas akademika Universitas Negeri Padang (UNP) di Auditorium UNP Kampus Air Tawar Padang

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan "UNP sebagai PTNBH ditargetkan masuk ranking 1000 QS oleh Kemendikbud Ristek, dengan target ini UNP harus melompat dengan inovasi dan kerjasama. salah satu yang akan dilakukan adalah rekrutmen dosen kualifikasi S3 dan juga rekrutmen dosen dari 500 orang asisten dosen yang akan membantu pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi untuk Guru Besar, Lektor Kepala, Doktor dan Dosen Tugas Tambahan.

Dirjen Dikti Prof Nizam, Ph.D dalam paparannya menjelaskan

untuk mencapai ranking QS, UNP harus lebih memperkenalkan diri ke dunia dan memperbanyak mitra internasional, dengan perguruan tinggi internasional, perusahaan internasional, dan juga lembaga penerbit internasional, dan mempromosikan lembaganya kepada calon mahasiswa asing khususnya di negara-negara di kawasan Asia Pasifik. selanjutnya jurnal UNP harus berkelas internasional dan melibatkan reviewer internasional untuk jurnal tersebut. selanjutnya perlu menggelar seminar internasional, kerjasama riset dengan perguruan tinggi papan atas dunia" kata Dirjen yang juga guru besar bidang Teknik Sipil ini.

Dalam kegiatan ini juga dilakukan diskusi dengan pemateri yang dimoderatori oleh Pakhrur Razi, M.SiPh.D Dosen Departemen Fisika FMIPA UNP dan dihadiri hampir 700 orang dosen . Kegiatan ini juga dimanfaatkan keluarga besar UNP untuk silaturahmi dan berma'afan menjelang Ramadhan.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Empat Fakultas Di UNP Jalin Kerja Sama Dengan PT. Kimia Farma



Padang--Empat Fakultas di Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan kerjasama dengan PT Kimia Farma. Penandatanganan MoU antara UNP dan PT Kimia Farma, dilangsungkan di Ruang

Sidang Senat Rektorat UNP Kampus Air Tawar Padang, Senin/ 29 Maret 2022. Keempat Fakultas tersebut yakni FMIPA, FPK, FIK dan FE.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahnya mengatakan: "sejalan dengan persiapan pembukaan Program Studi Farmasi di FMIPA dan Fakultas Kedokteran di UNP, Maka kerjasama ini sangat positif, bagi UNP dalam bentuk pemangangan, labor dan riset serta dukungan tenaga ahli Kimia termasuk dosen praktisi dalam bidang farmasi dari PT Kimia Farma dalam mendukung rencana tersebut".

Sementara itu Drs. Andi Frazos, M.M Apt. Selaku Direktur Produksi & Suplay Chain mengatakan: "Pihaknya telah selalu terbuka untuk mendukung pendidikan di Perguruan Tinggi khususnya yang terkait dengan kefarmasian, sistem pemasaran termasuk praktek mahasiswa, dengan jumlah outlet sebanyak 15

tempat di Sumatera Barat, sangat potensial dimanfaatkan oleh mahasiswa UNP. Termasuk di tingkat manufaturing PT. Kimia Farma di Pulau Jawa, dengan Pola kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) akan banyak manfaat antara kedua belah pihak", Kata Putra Payakumbuh ini.

Dalam Rangkaian Kegiatan UNP dengan PT Kimia Farma, dilakukan Kuliah Umum dengan narasumber Direktur Produksi & Suplay Chain Drs. Andi Prazos, MM ,APT, Penandatanganan MoU antara Rektor UNP dengan Direktur Utama PT. Kimia Farma dan Kunjungan ke Labor Kimia dan Departemen Biologi FMIPA UNP.

Ketika dihubungi Humas UNP, inisiator kegiatan Dekan FMIPA UNP Dr. Yulkifli Amir, M.Si, mengatakan "bahwa FMIPA dengan PT Kimia Farma akan banyak bekerjasama paska MoU ini sejalan dengan akan berdirinya Prodi Farmasi di FMIPA UNP. (*)

■ ER/HUMAS UNP



LIPIA Arab Saudi Jalin Kerjasama Dengan UNP Buka Prodi Bahasa Arab



Padang--Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab (LIPIA) lakukan kunjungan ke Universitas Negeri Padang, Senin/ 11 April 2022. Utusan dari LIPIA terdiri dari Dr. Bandar bin Said Al Ilmi (Direktur LIPIA), Dr. Abdullah bin Faiz Al Qarni (Wakil Direktur LIPIA), Dr. Muhammad bin Abdullah Al Hudhaibi (Wakil Direktur LIPIA) dan Dr. Fahd bin Aid As Syamri (Kepala Divisi Hukum LIPIA). Rombongan beranggotakan empat orang tersebut disambut oleh Rektor UNP Prof. Ganefri. Ph.D, para Wakil Rektor, Sekretaris Universitas, Dekan FIS, dan Dekan FBS serta tim Dosen Pendidikan Agama Islam (FIS UNP). Tujuan kedatangan utusan LIPIA Jakarta ke Universitas Negeri Padang untuk membicarakan pelaksanaan pembukaan cabang LIPIA di UNP Padang dan termasuk pembukaan Program Studi D II Bahasa Arab.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan "Dengan disetujuinya pembukaan Program Studi D II Bahasa Arab di UNP melalui kerja sama dengan Pihak LIPIA Jakarta, UNP berupaya

merealisasikannya di Semester Juli-Desember 2022 mendatang, karena pihak LIPIA akan memberikan bantuan beasiswa kepada mahasiswa tersebut, dan memfasilitasi untuk studi lanjut ke Universitas Al-Imam Arab Saudi, ditambahkan "komitmen UNP setelah terjalinnnya kerjasama dengan Kedubes Arab Saudi, telah banyak yang direalisasikan, misalnya melalui pengembangan Saudi Corner dan Pembukaan Prodi D II Bahasa Arab di UNP".

Sementara itu Dr. Bandar bin Said Al Ilmi (Direktur LIPIA) mengatakan dalam diskusi ini "bahwa pihaknya mengucapkan rasa syukur atas sambutan dan fasilitasi pihak UNP dalam kegiatan ini, dan menyepakati semua hasil dialog tersebut dan menyiapkan kurikulum Bahasa Arab, seperti yang diterapkan di negaranya dan tentunya mengakomodasi muatan kurikulum nasional yang ada di Indonesia, khususnya dalam mata kuliah wajib nasional".

Sebelum pertemuan dan diskusi tersebut, rombongan dari LIPIA Jakarta, terlebih dahulu melakukan peninjauan kegedung MKU UNP, sebagai sarana belajar untuk Program DII Bahasa Arab dan juga berkunjung ke Saudi Corner di Lantai Dasar Perpustakaan Pusat Kampus Air Tawar Padang. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Tim Kedubes Australia Kunjungan Kerja ke UNP

Padang--Kekonsuleran dari Kedutaan Besar Australia untuk Indonesia melakukan kunjungan ke UNP Rabu (6/4). Rombongan yang dipimpin oleh Priyanka Vennelakanti (Konsul), bersama Prajna Paramita (Petugas Konsuler) disambut di ruang Rektor UNP oleh Wakil Rektor I, Dr. Refnaldi, M.Litt bersama Wakil Rektor IV UNP Prof. Dr. Yasri, M.S. Dalam pertemuan ini dibahas terkait dengan inisiasi kerjasama di bidang bencana, penegakan hukum, dan kesehatan.



Wakil Rektor I UNP menyampaikan bahwa UNP sebagai PTN dengan jumlah mahasiswa terbesar di Sumatera, sudah menerapkan menerapkan kelas internasional, dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Salah satu kegiatannya berupa visiting lecturer yang berasal dari Australia. Harapan ke depan agar semakin banyak kesempatan bagi dosen dan mahasiswa yang dapat kesempatan pertukaran mahasiswa/visiting lecture/visiting profesor dari kedua negara. "Selain itu kita berharap akan ada "Australia Corner" di UNP", tambah Renaldi.

Hal ini juga diharapkan oleh Dr. dr. Linda Rosalinda, M. Biomed, Ketua tim task force Prodi kedokteran UNP yang juga menyam-

paikan agar dapat berkolaborasi dengan medical faculty dan rumah sakit yang ada di Australia sebagai bagian upaya untuk mendapatkan wawasan global standar pendidikan kesehatan.

Sementara itu, Wakil Rektor IV, Prof. Dr. Yasri, M.S. menyampaikan kerja sama antara UNP dan PT di luar merupakan bagian dari indikator kinerja. Hal ini dipertegas oleh Kepala Layanan Kantor Internasional,

Rusnardi Rahmad, Ph.D yang menyampaikan bahwa saat ini sudah ada 30 mahasiswa internasional di UNP.

Priyanka Vennelakanti sebagai Konsul dan sekeretaris dua merasa senang dan akan menyampaikan kepada duta besar Australia dan segera menyampaikan kepada bidang pendidikan terkait peluang-peluang kolaborasi pemerintah Australia dengan UNP.

Dalam pertemuan yang berlangsung selama satu jam itu juga dihadiri oleh staf ahli WR IV, Fakhur Razi, Ph.D dan dr. Elsa Yuniarti, M.Biomed serta dr. Pudia M. Indika, M.Kes. dari tim task force pembukaan Program Studi Pendidikan Kedokteran UNP. (*)

■ ER/HUMAS UNP

Tim DPD DPR-RI Asal Sumatera Lakukan Kunjungan Kerja Ke UNP



Padang--Wakil Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) DPR-RI Sultan Bachtiar Najamuddin, S.Sos, M.Si beserta rombongan yang terdiri dari anggota DPD RI Hj. Emma Yohana (Sumbar), H. Leornardy Harmainy, S.IP, M.M (Sumbar), Dra. Hj. Elviyana, M.Si (Jambi), Istiawati Ayus, S.H, M.H (Riau), H. Muhammad Nuh, M.SP (Sumatera Utara), Haripinto Danuwardhana (Kep. Riau), Hj. Riri Damayanti Jhon Latief, S.Psi (Bengkulu), Lutpi Ginanjar (Generasi Milenial Penggiat UMKM), H. Dedi Iskandar Batubara, S.H, S.Sos, M.SP (Sumatera Utara), Sudirman (Aceh), H.M Fadil Rahmi, Lc (Aceh) dan Pengurus Ikatan Keluarga Minang (IKM) dari Tangerang dan Bogor melakukan Kegiatan kunjungan kerja dan diskusi dalam rangka

pembahasan "Potensi ekonomi daerah dan peran dunia pendidikan dalam pengembangan UMKM di Provinsi Sumatera Barat, Selasa/ 12 April 2022 di Ruang Sidang Senat Rektorat lantai IV Kampus UNP Air Tawar Padang. Diskusi ini dilakukan bersama unsur Pimpinan UNP dari tingkat Universitas, Fakultas dan Departemen.

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengatakan

"UNP saat ini terus melakukan perubahan-perubahan dan membangun kerjasama dengan berbagai institusi termasuk dengan pihak legislatif, dengan hadirnya DPD RI asal Sumatera di UNP, merupakan kesempatan yang sangat ditunggu oleh kita, dengan adanya spirit kewirausahaan di UNP dalam rangka pengembangan inkubator bisnis mahasiswa dan juga meningkatkan Indeks Kinerja Utama (IKU), maka kita komitmen dengan semua gerakan kewirausahaan dengan adanya UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK) dan Mata Kuliah Kewirausahaan serta UKM Kewirausahaan di UNP dan selanjutnya kita siap bekerja sama dengan DPD DPR-RI"

Sementara itu Wakil Ketua DPD RI Sultan Bachtiar Najamuddin, M.Si memaparkan: " Bahwa anggota DPD adalah salah satu unsur dari DPR yang murni memperjuangkan secara individu aspirasi masyarakat. Program UMKM bersama DPD merupakan bagian dari memperjuangkan ekonomi masyarakat, melalui gerakan UMKM di kampus kita telah menggaet 15 Perguruan Tinggi di Jawa Barat dengan Program SMEs Hub Indonesia yang berbasis digital yang sasarannya anak muda (mahasiswa) di kampus.

Pada kegiatan diskusi diawali dengan pemaparan platform digital SMEsHub Indonesia oleh CEO SmesHUB, Lutfi Ginanjar seorang penggiat muda UMKM untuk generasi muda yang sudah banyak membantu mahasiswa dalam pengembangan kewirausahaan seperti di Perguruan Tinggi di Jawa Barat. Kegiatan diskusi dipimpin oleh Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, M.S dan berjalan secara produktif dan mendapat respon positif dari Kepala UPT PKK UNP Prof. Dr. Asmar Yulastri, berupa tawaran kerjasama.(*)

■ ER/HUMAS UNP

UNP Raih Peringkat Ke-3 Liga PTN BLU Kategori Top 10 Persentase Pencapaian IKU 2022



Padang--UNP kembali meraih prestasi ketiga dalam Liga Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) Kategori Top 10 Persense dalam pencapaian Indeks Kinerja Utama (IKU) dalam tahun 2021. Pengumuman dan sekaligus penyerahannya piagam yang disampaikan secara langsung oleh Dirjen Dikti Prof. Ir. Muhammad Nizam, Ph.D, Senin (27/6) di Auditorium Kemendikbud Ristek RI Senayan Jakarta.

Untuk peringkat pertama direbut oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dan Peringkat kedua Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

dan ketiga UNP setelah itu di peringkat keempat Universitas Brawijaya (UB).

Penghargaan ini diterima oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik Dr. Refnaldi, M.Litt, ketika dihubungi oleh Humas UNP via ponsel menyampaikan, "Penghargaan ini adalah hasil kerja sama dan kolaborasi semua unit di UNP dari tingkat universitas sampai program studi. Penilaiannya mengacu pada capaian tahun 2021, ketika UNP masih berdasarkan status UNP sebagai PTN BLU belum sebagai PTN BH, karena tahun 2022 ini tentu penilaiannya berdasarkan status baru UNP sebagai PTN BH. Inshaallah dengan kerja keras semua tim kita bisa berhasil lagi, minimal untuk masing-masing IKU" Kata dosen Departemen Bahasa Inggris, FBS, UNP ini, di sela-sela acara tersebut.

Hasil yang penting ini tahun 2021 lalu juga pernah direbut oleh UNP, artinya hasil tahun 2022 ini, kampus yang bermottokan Alam Takambang Jadi Guru ini, berhasil mempertahankannya. Sebagai informasi, IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3/M/2021 memiliki 8 indikator utama, yaitu: 1) kualitas lulusan yang diukur dengan lulusan mendapat pekerjaan yang layak, 2) mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. 3) kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan dosen berkegiatan di luar kampus, 4) praktisi mengajar di dalam kampus, 5) hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional, 6) program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, 7) kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta 8) program studi berstandar internasional.(*)

■ ER/HUMAS UNP

Tingkatkan Capaian IKU 6, UNP Adakan Sosialisasi Kerja Sama Ditjen Diktiristek



Padang--Rektor Universitas Negeri Padang (UNP), Prof. Ganefri, Ph.D membuka secara resmi kegiatan Sosialisasi Kerja Sama Program Studi dengan mitra sesuai dengan kriteria Indikator Kinerja Utama (IKU) 6 dan peraturan Mendikbud Nomor 03 tahun 2021, bertempat di UNP Hotel and Covention UNP, Rabu (30/3) yang diadakan secara luring dan daring.

Sosialisasi kerja sama ini menghadirkan narasumber langsung dari Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek, Yayat Hedayana, S.S., M.Si dan Firman

Hidayat, S.S., M.Si. dan dihadiri oleh rektor, wakil rektor, dekan, ketua lembaga, direktur pascasarjana, dan seluruh koordinator program studi D3/D4/S1 selingkungan UNP.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan apresiasi kepada kedua narasumber yang ahli dan kompeten di bidangnya. Rektor UNP sosialisasi kerja sama ini karena kegiatan ini merupakan salah satu upaya UNP untuk meningkatkan capaian IKU 6 terutama dalam bidang kerja sama.

Dalam paparannya Yayat Hedayana, menyampaikan sasaran indikator kinerja utama perguruan tinggi yakni kualitas lulusan, kualitas dosen, kualitas kurikulum dan pembelajaran. Untuk kerja sama UNP, harus lebih memperbanyak IA (*Implementation Agreement*) dibandingkan dengan MoU (*Memorandum of Understanding*) dan MOA (*Memorandum of Agreement*) karena MoU dan MoA hanya berlaku sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan, tetapi IA dapat dibuat setiap tahun untuk 1 program studi dimana program studi yang ada di UNP" tambah Yayat Hedayana. Sementara itu, Yayat Hedayana juga menyampaikan apresiasi kepada UNP atas raihan prestasi dimana UNP mendapatkan anugerah dalam pengelolaan data kerjasama pada anugerah Dikti Ristek tahun 2021.

Firman Hidayat, dalam paparannya menyampaikan bahwa ada beberapa poin kategori perguruan tinggi yang tidak sesuai dengan IKU 6 salah satunya jenis mitra. Adapun jenis kriteria mitra yang di nilai pada IKU 6 ini seperti perusahaan multi nasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global perusahaan rintisan (*start up company*) teknologi, dan organisasi nirlaba kelas dunia, perguruan tinggi yang masuk daftar QS 100, Instansi pemerintah, dan beberapa kriteria mitra lainnya sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. (*)

■ HUMAS UNP



Rektor IPB Berikan Kuliah Umum

Padang--Rektor Institut Pertanian Bogor (IPB) University, Prof. Dr. Arif Satria, S.P., M. Si. yang juga Ketua Dewan Pimpinan Pusat Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (DPP ICMI) Pusat terpilih hasil Munas Desember 2021 menjadi narasumber dalam Kuliah Umum yang bertemakan "Potensi Pendidikan Agrobisnis untuk PTN BH UNP". Kegiatan ini digelar di Auditorium kampus UNP Air Tawar Padang, Selasa (26/4).

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengatakan, "Kegiatan kuliah umum ini sangat terkait dengan kegiatan Penandatanganan Kerja Sama (PKS) UNP, IPB University, ICMI, Pemda Kabupaten Sijunjung dan BPTU HPT Padang Mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota, juga bagian dari proses pengintegrasian Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sijunjung dengan UNP. Dengan menggunakan *brand* dan dukungan IPB University, kita harapkan tiga prodi (Ilmu Peternakan, Agrobisnis, dan Agroindustri) yang digabungkan ke FMIPA UNP segera akan tingkatkan akreditasinya, apalagi akan dibina perguruan tinggi terbaik dan tertua di Indonesia dalam bidang pertanian".

Sementara itu, Bupati Kabupaten Sijunjung, Benny Dwifa Yuswir dalam sambutannya mengatakan bahwa pendidikan dan pertanian merupakan prioritas pembangunan Kabupaten Sijunjung, maka kerja sama dalam bidang ini telah mendapat dukungan dari DPRD dan masyarakat Sijunjung. "*Insyallah* harapan masyarakat di daerah kami untuk hadirnya perguruan tinggi nasional akan terwujud", Kata Bupati yang saat ini sedang menyelesaikan Program Dokornya di Fakultas Ekonomi UNP.

Dalam pemaparannya, Prof. Dr. Ir. Arif Satria, M.Si. mengatakan bahwa dunia dihadapkan pada tiga tantangan yakni perubahan iklim, revolusi industri, dan pandemi covid-19. Karena itu kita perlu perubahan salah satunya dalam pendidikan, termasuk pendidikan pertanian, maritim dengan mengedepankan riset dan inovasi dengan kekuatan teknologi pertanian, sehingga akan menjadi kekuatan ekonomi, model *One Village One CEO* sangat cocok diterapkan di Sumbar. Karena itu, IPB siap bekerja sama dengan UNP dan juga Pemda Sumbar untuk pengembangan inovasi varietas unggul pertanian", tegas Ketua ICMI ini.

Kegiatan kuliah umum ini dihadiri juga oleh Wakil Rektor IPB University, Sekda Sijunjung dan Ketua DPRD Sijunjung, Kepala BPTU HPT Padang Mengatas, jajaran pimpinan UNP wakil rektor, sekretaris universitas, dekan dan Direktur Pascasarjana, kepala lembaga, kepala biro, kepala badan, dosen, dan mahasiswa di lingkungan UNP.

■ ER/HUMAS UNP



UNP Tanda Tangan Kerja Sama dengan Fakultas Kedokteran UNAND



Padang—UNP menandatangani Perjanjian Kerja sama (PKS) dengan Fakultas Kedokteran UNAND dalam rangka pendirian Program Studi Pendidikan Dokter di UNP, Senin (23/5) di ruang sidang Rektor UNAND kampus Limau Manis

Padang. PKS tersebut ditandatangani oleh Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, M.S., Dekan Fakultas Kedokteran UNAND, Dr. dr. Afriwardi, Sp. KO dan disaksikan langsung oleh Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dengan Prof. Dr. Yuliandri, M.H. Rektor UNAND serta pimpinan universitas atau fakultas dari kedua institusi pendidikan besar di Sumatera Barat tersebut, termasuk Tim *Task Force* Pendirian Pendidikan Kedokteran dari UNP.

Dalam arahannya, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D mengatakan “Kita mengucapkan terima kasih kepada pihak UNAND atas kerja sama ini, untuk membantu pendirian Program Studi Pendidikan Kedokteran di UNP, kami berharap semoga pembinaan terus menerus, kita jadikan *role model* kerja sama yang terus berkelanjutan, semua kekuatan yang ada kita sinergiskan, dengan belajar dari UNAND kita akan penuhi segala persiapan pembukaan prodi ini, termasuk peralatan labor dan pengadaan SDM. Walaupun kita membuka Prodi Kedokteran, tetapi *core* kita di UNP tetap pendidikan, karena kita dipercaya sebagai PTN Wilayah Barat dalam pembinaan guru. Kita yakin dan insyaallah dengan binaan UNAND semua yang akan kita rencanakan akan terwujud, karena Prodi Kedokteran UNAND salah satu Prodi Kedokteran yang ada di luar Jawa”

Rektor UNAND, Prof. Dr. Yuliandri, M.H., dalam sambutannya menyampaikan, “minat masuk Fakultas Kedokteran, khususnya di UNAND sangat tinggi karena kebutuhan dokter masih sangat besar. Saya kira UNP layak sekali membuka Prodi Pendidikan Kedokteran melihat dari kesiapan sarana dan anggaran yang cukup serta keseriusan UNP. Selain itu pembukaan Prodi Kedokteran sangat positif untuk pembangunan kesehatan, tinggal komitmen lagi, dengan bersama-sama antara UNAND dan UNP mari kita memenuhi SDM kesehatan yang sangat dibutuhkan negara saat ini, kita lihat saja bagaimana peran tenaga kesehatan semasa pandemi covid-19”, Kata Guru Besar Fakultas Hukum ini.

Penandatanganan kerja sama ini merupakan kelanjutan MoU terakhir UNAND dengan UNP di tahun 2018 yang lalu. Sebelumnya, tim Fakultas Kedokteran UNAND juga telah memberikan konsultasi akademis dengan Tim *Task Force* Pendirian Prodi Pendidikan Kedokteran dalam rangka penyusunan kurikulum, termasuk juga menjalin nota kesepahaman dengan pihak Rumah Sakit Achmad Muchtar Bukittinggi. (*)

■ ER/HUMAS UNP



UNP Tanda Tangan MoU Dengan 7 Perusahaan Tambang



Padang--UNP terus mengembangkan kerja samanya dengan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini, UNP menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan tujuh perusahaan tambang di Kalimantan dan Sumatera yakni PT. Ambalan Prima Utama, PT. Indokal Prima Jaya, PT. Seventeen Bara Energi, PT. Tebo Prima, PT. Citra Dayak Indah, PT. Duta Dayak Mahakam dan PT. Nusa Halmahera Mineral. Kegiatan Penandatanganan MoU tersebut berlangsung di ruang sidang senat rektorat UNP lantai IV kampus Air Tawar Padang, Selasa (24/5).

Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya mengatakan, "Program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka menuntut Perguruan Tinggi harus membangun kerja sama dengan Dunia

Usaha dan Dudi Industri (DUDI), diharapkan peluang ini dimanfaatkan seoptimal mungkin oleh Prodi Teknik Tambang dan Prodi Kimia serta Prodi lainnya. Selain itu, mahasiswa UNP diingatkan banyak sekali peluang untuk kuliah ke luar negeri.

Ketua pelaksana kegiatan, Dr. Mulya Gusman, M.T. mengatakan, "melalui kegiatan ini akan memberikan akses bagi mahasiswa untuk melakukan praktikum dan dosen sebagai konsultan, selain dengan akan berdirinya sekolah vokasi juga akan bermanfaat sekali kerja sama."

Sementara itu, perwakilan pimpinan perusahaan tambang, Ir. Gusti Era Setiawan, IPM mengatakan, "dengan adanya kolaborasi antar perguruan tinggi, pemerintah, dan perusahaan akan membantu untuk keberlanjutan dunia usaha ke depan sekaligus memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan."

Sebelum kegiatan ini juga diadakan kuliah umum yang bertema "Pengelolaan Tambang dengan pemateri Ir. Nur Effendi, S.T. (PT. Citra Dayak Indah) dan Ir. Gusti Era Setiawan, IPM (PT. Nusa Halmahera Mineral) yang diikuti hampir seratus orang mahasiswa. (*)



■ ER/HUMAS UNP

Dekan FIS UNP Jadi Pengurus DPP ARTIPENA



Padang--Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (FIS UNP) Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum. dikukuhkan menjadi Pengurus Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Narkoba (ARTIPENA) oleh Direktur Jenderal Perguruan Tinggi (Dirjen Dikti) Prof. Ir. Muhammad Nizam, M.S.C., Ph.D terhitung 23 Mei

2022 untuk Kepengurusan 2022–2025 di Auditorium Kemendikbud Ristek Pintu I Senayan Jakarta.

Ketua DPP Artipena, Prof. Sutarto Hadi dalam sambutannya mengatakan, “langkah-langkah deteksi dini penting guna mencegah narkoba di lingkungan kampus. Jangan sampai narkoba jadi fenomena gunung es yang tak nampak di permukaan, namun banyak korban tanpa disadari, kalangan mahasiswa cukup rentan terjerumus ke lembah hitam narkoba, jika tak ada kepedulian semua pihak dalam upaya pencegahan”.

Dirjen Dikti Prof. Muhammad Nizam ketika memberikan arahan menghimbau, “agar pihak kampus terus melakukan berbagai antisipasi agar narkoba merasuk pada kalangan civitas akademika, organisasi ARTIPENA salah satu cara kita secara bersinergi untuk memberantas peredaran narkoba antarkampus dan terus dengan strategi antisipatif untuk menyuarakan *no drugs* dan perang pada narkoba”.

Ketika dimintai keterangannya oleh Humas, Dr. Siti Fatimah mengatakane bahwa sbagai kampus bersih narkoba (Bersinar) UNP akan terus melakukan upaya-upaya tidak memberi peluang perkembangan narkoba, buktinya sejak menjadi mahasiswa baru, mereka dites narkoba. Selain itu, “pihak UNP memberikan sanksi yang tegas sesuai dengan aturan yang berlaku”, tegas Doktor Ilmu Sejarah Alumnus Universitas Indonesia ini, pada Humas.

Pada kepengurusan tersebut Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum dipercaya sebagai Kepala Divisi P4GN Tridarma dan juga sekaligus wakil dari UNP. Pada Kegiatan juga dihadiri oleh Kepala BNN RI Komjen (Pol) Dr. Petrus Reinhard Golose dan para pengurus dari beberapa Perguruan Tinggi yang intens memerangi narkoba termasuk UNP.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Dua Dosen di Manajemen Perhotelan UNP Peroleh Sertifikasi Internasional CHE



Padang—Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang (UNP) terus melakukan inovasi untuk memperoleh rekognisi internasional. Untuk itu, dua orang dosen dari prodi ini mengikuti *workshop* dan sertifikasi internasional CHE (Certified Hospitality Educator) yang diselenggarakan oleh *Amerikan Hotel and Lodging Association Education Institute* (AHLEI), (22–26/6) di Yogyakarta.

Dua orang dosen tersebut adalah Pasaribu, SST.Par., M.Si.Par. CHE dan Feri Ferdian, SST., MM., Ph.D. CHE yang ditugaskan melalui Pusbang Sertifikasi Kompetensi dan Profesi, LP3M UNP. Dua orang dosen tersebut mengikuti kegiatan ini bersama dengan beberapa orang dosen dari kampus pariwisata ternama lainnya seperti STP NHI Bandung, Universitas Pelita Harapan, Universitas Prasetya Mulya, dan lainnya.

Disampaikan oleh Kapusbang Serkom dan Profesi, Dr. Mulya Gusman, S.T., M.T. bahwa kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah staf pengajar di UNP yang memiliki sertifikasi dan rekognisi internasional. Semoga ke depannya juga akan bertambah jumlah dosen yang memiliki sertifikasi di tingkat internasional.



Ketua LP3M UNP, Prof. Dr. Jamaris, M.Pd., menyampaikan ucapan selamat kepada dua orang dosen di FPP tersebut atas keberhasilannya meraih sertifikasi internasional, dan ke depannya LP3M akan selalu siap bersinergi dalam mendukung pencapaian UNP.

Program sertifikasi CHE merupakan sertifikasi yang cukup bergengsi bagi pendidik di bidang hospitality karena asesmen langsung diselenggarakan oleh asosiasi perhotelan di Amerika yang dalam hal ini adalah AHLEI (*Amerikan Hotel and Lodging Association*).(*)

■ PASARIBU/HUMAS UNP



Departemen Teknik Pertambangan UNP Dapatkan Hibah *Software Micromine*

Padang—Departemen Teknik Pertambangan UNP mengadakan perjanjian kerjasama/ *working agreement* dengan PT. Micromine Indonesia Perdana dengan No:3120/UN35.2/KS/2021 No. ADM-099/MIP/X/2021. Dalam hal ini PT. Micromine Indonesia memberikan Hibah Lisensi *Software Micromine* Ke Departemen Teknik Pertambangan UNP.

Kegiatan ini merupakan suatu bentuk komitmen dari Micromine dalam membantu menghubungkan universitas dengan perusahaan melalui Skema Lisensi Akademik (ALS) yang juga merupakan bagian dari program CSR perusahaan. Keberadaan Micromine yang selalu membuat inovasi teknologi pertambangan selama periode lebih dari 33 tahun, memberikan lisensi perangkat lunak ke beberapa universitas, yang ditujukan untuk memungkinkan mahasiswa untuk belajar dan terampil serta terbiasa menggunakan aplikasi perangkat lunak di industri pertambangan.

Dr. Mulya Gusman, M.T. (Kepala Pusat Sertifikasi Kompetensi dan Profesi, LP3M) selaku narahubung dari jurusan Teknik Pertambangan UNP ke PT. Micromine Indonesia, sangat bersyukur dengan di berikan lisensi software Micromine ke Departemen Teknik Pertambangan UNP, Tidak mudah untuk mendapatkan lisensi ini, "Software ini kalau kita beli harganya 17 Milyar, dan sekarang kita bisa dapatkan secara gratis", Imbuhnya.

Dr. Fadhilah S.Pd., M.Si. selaku kepala Departemen Teknik Pertambangan menyatakan departemen akan selalu meningkatkan



kompetensi lulusannya. Salah satunya dengan cara terus melakukan kerja sama dengan berbagai stakeholder dengan harapan semua lulusan dari departemen teknik pertambangan bisa diserap dunia kerja nantinya.

Micromine merupakan software yang banyak digunakan oleh perusahaan besar, *Alhamdulillah* Jurusan Teknik Pertambangan berhasil mendapatkan lisensi secara gratis dari PT. Micromine Indonesia. Ini akan sangat bermanfaat bagi dosen dan mahasiswa Teknik Pertambangan", Tambahnya. Hal ini semua bisa terjadi juga berkat bantuan dari Forkopindo (Forum Komunikasi Prodi Tambang se-Indonesia dan Perhapi (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia).(*)

■ MULYA-FT UNP/HUMAS UNP

Fakultas Ekonomi UNP Memiliki Dua Program Studi Terakreditasi Unggul



Padang—Pada (10/5) Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi FE UNP berhasil meraih akreditasi Unggul berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) 2847/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/V/2022. Dengan diraihnya prestasi tersebut, maka tercatat saat ini sudah terdapat dua prodi di Fakultas Ekonomi UNP yang meraih peringkat akreditasi Unggul, dengan Program Studi S1 Manajemen yang telah lebih dulu menerima SK Akreditasi Unggul dengan nomor 2577/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022.

■ OKKI-FE/HUMAS UNP



Staff Mobility dan Student's Mobility: Pengalaman Berharga dari Negara Slovakia



Saridewi, M.Pd. dan Nixsi Sukma Azzura, dosen dan mahasiswa Departemen Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD), FIP UNP mengikuti *staff mobility* dan *student's mobility* di Eropa. Saridewi mengikuti *staff mobility* selama 12 hari (17—28/3), sedangkan Nixsi program *student's mobility* melakukan transfer kredit sebanyak 20 SKS selama 90 hari (21/2—20/5).

Selama berkegiatan di Slovakia, banyak pengalaman yang telah didapatkan oleh Sridewi, diantaranya berkesempatan mengajar di Trnava University, tentu saja peluang baik ini meningkatkan kualitas SDM UNP bersaing di kancah Internasional dan meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri, berkesempatan melakukan kunjungan ke *Private School* (BESST) di Trnava, menjalin link kerja sama antarnegara melalui kolega dosen luar negeri yang mengikuti program *staff mobility* dan ESN (*Erasmus Students Network*), mendapatkan pengalaman sosio-kultural dari negara Slovakia dengan mengunjungi berbagai gedung bersejarah dan mengikuti kegiatan *city tour*, berkunjung ke kedutaan Indonesia yang ada di Bratislava, dan mendapatkan *real life experience*, *socio cultural value*, dan *cross cultural understanding* dari salah satu warga yang tinggal di Desa Biely Kostol.

"Banyak pengalaman berharga dari negara Slovakia", Ujar Sridewi. Misalnya pada kegiatan kunjungan ke *Private School* (BESST) di Trnava. Sekolah ini merupakan sekolah bilingual (mengaplikasikan Bahasa English and Slovak), menerapkan dua kurikulum yang diadopsi dari Pemerintah Slovakia dan Cambridge (London), mengimplementasikan pendekatan STEAM yang berfokus pada komponen pemecahan masalah melalui inovasi dan desain, keterkaitan antara asesmen, rencana belajar, dan standar pembelajaran, kombinasi lebih dari satu subjek dalam STEAM dan kegunaannya dalam seni, lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan *process based learning*, dan fokus pada hal-hal yang terjadi di kehidupan.

Selanjutnya, Sridewi mengucapkan terima kasih kepada Prof. PaeDdr. Rene Bilik, Csc. (Rector of Trnava University), doc. Ing. Viera Petercova, Ph. D. (Dean Faculty of Education), Prof. Branislav Pupala, Ph.D. (Senior Professor in Trnava University), Dr. Dana Masarykova (Vice Dean of International Mobility), Ing. Eva Filipova (Staff of International Affairs at Trnava University).(*)

■ HUMAS UNP



Wagub Sumbar Narasumber Dalam Pekan Seni Budaya Prodi IPS Sekolah Pascasarjana UNP

Padang--- Wakil Gubernur Provinsi Sumatera Barat Audy Joinaldy, tampil sebagai narasumber dalam kegiatan Pekan Seni Budaya yang digelar oleh Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Selasa (28/6). Adapun materi yang disampaikan Wagub Sumbar berjudul "Optimalisasi Sumber Daya Sosial dan Seni dalam Pembangunan Sumatera Barat". Ketua Prodi Magister IPS Sekolah Pascasarjana UNP Prof. Dr. Agusti Efi, M.A, mengatakan Dalam Pekan Seni Budaya, yang berlangsung selama 4 hari ini. 27 -30 Juni 2022 ini diisi dengan rangkaian kegiatan akademik berupa penelitian, talk show, seminar proposal tesis mahasiswa, pameran seni lukisan dan karya seni rupa dan penampilan tari dan musik, merupakan bagian dari implementasi atau praktek dari berbagai mata kuliah di Prodi IPS, sehingga nantinya lulusan memiliki kompetensi untuk melahirkan dan menularkan inovasi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni khususnya terkait dengan bidang pendidikan sosial budaya, mengingat banyaknya tantangan dalam pengembangan budaya di Indonesia akibat globalisasi.

Sementara itu, Direktur Sekolah Pascasarjana diwakili oleh Wakil Direktur I Sekolah Pascasarjana, Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si ketika memberikan arahan dan sekaligus membuka acara ini menyatakan, "Sekolah pascasarjana UNP akan terus melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi lulusan dan untuk memenuhi tantangan kompetensi lulusan". dengan kegiatan ini kita mengapresiasi mahasiswa S2 IPS atas digelarnya kegiatan Pekan Seni Budaya ini, untuk tahun depan kita akan tingkatkan lagi ruang lingkup kegiatan ini kapan perlu secara nasional, kata Guru Besar Ilmu Lingkungan UNP ini.

Pada kegiatan pembukaan ini Wakil Gubernur Sumatera Barat, Audy Joinaldy juga melakukan peninjauan ke beberapa stan pameran. Sementara itu, hadir dalam acara pembukaan adalah sejumlah pimpinan di lingkungan sekolah pascasarjana, para dosen, tendik, dan mahasiswa lintas angkatan. Acara berlangsung secara meriah dan akrab serta dikemas dengan secara menarik di pelataran parkir sekolah pascasarjana dan lobby gedung sekolah pasca sarjana.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Wakil Ketua BNSP dan Wakil Rektor IV UNP Buka Kegiatan PSKK Dilingkup LSP UNP 2022



Padang--Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi, khususnya UNP dalam menjamin mutu lulusannya adalah melalui sertifikasi kompetensi. Melalui program Pelaksanaan Sertifikasi Kompetensi Kerja (PSKK) tahun 2022, LSP UNP berhasil meraih dana hibah berupa subsidi pelaksanaan sertifikasi kompetensi untuk 4 skema yang telah mendapatkan lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Ketua LSP UNP Dr. Mulya Gusman, ST., MT., melaporkan bahwa LSP UNP memperoleh 5 paket PSKK untuk 100 asesi yang dibagi ke

4 skema sertifikasi kompetensi. Mulya Gusman menyampaikan bahwa asesi yang terpilih sebagai peserta PSKK sangat beruntung karena memperoleh subsidi biaya uji kompetensi dari BNSP.

Pembukaan kegiatan PSKK ini diselenggarakan oleh LSP UNP pada tanggal 07 Juni 2022 di Jurusan Teknik Pertambangan. Kegiatan ini dihadiri Wakil Ketua BNSP Miftakul Aziz, SH., MH. Beliau hadir secara virtual dan memberikan ucapan selamat, apresiasi kepada Universitas Negeri Padang, LSP UNP dan para asesi yang hari ini akan melaksanakan kegiatan asesmen. Dalam sambutannya Miftakul Aziz menyampaikan bahwa saat ini BNSP sedang melakukan harmonisasi agar apa yang diamanatkan dalam undang-undang pendidikan dapat diimplementasikan. Beliau menambahkan bahwa keberhasilan LSP UNP memperoleh dana hibah PSKK merupakan pembuktian kepercayaan BNSP terhadap LSP UNP yang berkomitmen melaksanakan sertifikasi kompetensi dengan penjaminan mutu yang baik.

Hadir juga Wakil Rektor IV, Prof. Dr. Yasri, MS yang membuka kegiatan ini. Beliau menyampaikan bahwa uji kompetensi merupakan pembuktian akan keterampilan mahasiswa atas ilmu dan skill yang didapat selama perkuliahan. Selain itu, beliau juga berpesan bahwa soft skill mahasiswa juga harus ditingkatkan. "Saya juga mengapresiasi usaha dari tim LSP UNP yang sudah mengembangkan LSP UNP menjadi lebih baik, yakni dengan bertambahnya skema sertifikasi yang materi ujinya juga sudah disiapkan," tambahnya. (*)

■ PASARIBU/HUMAS UNP

LPPM UNP Loloskan 627 Proposal Riset dan Pengabdian Dosen

Padang--Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang tahun anggaran 2022 ini akan meloloskan sebanyak 627 proposal riset dan pengabdian dosen. Hal tersebut disampaikan Sekretaris LPPM UNP, Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd ke Humas UNP, Jumat (28/5/2022).

Menurut Sekretaris LPPM Dr. Anton Komaini, M.Pd, jumlah proposal yang masuk ke portal LPPM UNP adalah sejumlah 708 judul untuk penelitian dan 489 judul untuk pengabdian. Adapun jumlah yang lolos penelitian sebanyak 362 proposal dan 265 pengabdian pada masyarakat. Selain itu berdasarkan Informasi Penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) terdapat sebanyak program lanjutan untuk 19 judul penelitian dan 2 pengabdian. "Selanjutnya program baru Kompetitif Nasional sebanyak 46, Desentralisasi sebanyak 2 judul, dan pengabdian sebanyak 2 judul. Termasuk jumlah penelitian yang lolos Riset Kolaborasi Indonesia adalah sejumlah 23 judul, 10 sebagai host dan 13 sebagai mitra," tegas Dosen Sekretaris LPPM yang juga dosen di FIK tersebut.

Dalam kegiatan penandatanganan kontrak penelitian dan pengabdian oleh peneliti, Rabu (25/5/2022) di Auditorium Kampus UNP Air Tawar Padang, telah dipaparkan juga oleh Kepala Pusat Penelitian LPPM Krismadinata, Ph.D. dan Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat Dr. Mawardi, M.Si serta Kepala Pusat Publikasi dan HKI Dr. Idfil, M.Pd. Kons tentang aturan riset, produk dan publikasi oleh masing-masing kepala pusat terkait di LPPM UNP.



Sementara itu informasi seputar DRTPM bahwa tahun 2021 proposal yang masuk 25 ribu proposal dengan anggaran Rp 1,2 T, sedangkan tahun 2022 proposal masuk hampir 2 kali lipat yaitu 44 ribu proposal dengan dana Rp 715 M. Hal ini dikarenakan dana awal disiapkan Rp 1,15 T, tetapi masih terblokir Rp 400 M di Kemenkeu untuk penanganan Covid 19. Dari Rp 400 M yang terblokir ada Rp 112,5 M yang sudah terbuka blokirnya, akan berpeluang lolos pengumuman tahap dua baik itu penelitian, maupun pengabdian. Untuk tahun 2022 hanya diperkenankan dosen 1 orang sebagai ketua peneliti di luar penelitian Pascasarjana (PDD dan PTM).

Sedangkan untuk pendanaan Matching Fund Kedai Reka tahun 2022 adalah sebanyak Rp 950 M. Untuk tahun 2022 ini tidak ada alokasi khusus (block grant) untuk PTNBH. Jadi semua proposal melalui kompetitif untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. (*)

■ ER/HUMAS UNP



FIS UNP Lokakarya Bertema IKN Bersama Pengamat Kebijakan Publik UI Andrinof Chaniago

Padang--Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (FIS UNP) menggelar Lokarya Kontribusi Ilmu-Ilmu Sosial dalam Perencanaan Pembangunan, Senin (13/6) di UNP Hotel and Hospitality Kampus Air Tawar Padang. Sebagai pembicara utama dalam lokarya yang bertema "Dinamika Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia" menghadirkan Andrinof. A. Caniago, yang juga tim penasehat transisi pemindahan ibukota Nusantara dan akademisi atau pengamat kebijakan publik Universitas Indonesia.

Dalam sambutannya Dekan FIS Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Si mengatakan, Fakultas Ilmu Sosial selalu komitmen dalam membahas isu-isu sosial yang urgen dan strategis khususnya tentang persoalan pemindahan Ibu Kota Negara ke Kalimantan. Melalui lokakarya ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap isu-isu miring tentang masalah ini dan membahasnya dengan respon melalui diskusi ilmiah seperti yang dilakukan hari ini.

Ketika membuka acara ini mewakili Rektor UNP, Wakil Rektor IV



Prof. Dr. Yasri, M.S menyampaikan, melalui acara inilah kita akan lebih leluasa berdiskusi untuk turut membahas isu sosial yang penting seperti IKN. Apalagi dengan pendekatan ilmu sosial tentu akan memperkuat paradigma berbagai disiplin ilmu sosial. Dengan lokakarya ini tentu akan memberi ruang yang lebih positif untuk kajian-kajian atau diskusi untuk pembangunan nasional.

"Wacana tentang pemindahan Ibu kota negara telah direspon dengan kajian sehingga memberikan makna, alasan dan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu. Pemindahan IKN telah ditelaah dengan pendekatan struktural, kultural, lingkungan dan ekonomi sehingga melalui intervensi negara pemindahan IKN dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah ke depan. Kondisi makrososiologis mewarnai sekian banyaknya masalah seputar pemindahan ini, seperti lingkungan tetapi terjebak tanpa landasan data, sehingga pemindahan IKN menjadi kontroversi anti terhadap pemindahan IKN dan kadang banyak yang ngawur dan inilah tugas ilmu sosial dalam meluruskannya," kata mantan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas ini.

Kegiatan lokakarya ini dihadiri para guru besar, dosen FIS, pakar lingkungan, kebijakan publik, sosiologi, sejarah, dan pendidikan dari UNP dan Unand serta undangan lainnya dan dipandu oleh Dr. Zikri Alhadi, M.Si Wakil Dekan 1 FIS.(*)

■ ER/HUMAS UNP





UNP dan Pemkab Pessel, Rakor dan Evaluasi Kampus UNP di Painan

Padang— Universitas Negeri Padang (UNP) menggelar rapat koordinasi dengan Pemkab Pesisir Selatan, Kamis (23/6) di ruang rapat Kantor Bupati Pesisir Selatan di Painan. Kegiatan ini dihadiri Rektor, Wakil Rektor IV, Sekretaris UNP, Dekan FT, Dekan FPP, Wadir I Sekolah Vokasi dan Kepala Departemen Teknik Mesin, Teknik Otomotif, dan Teknik Elektronika UNP.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menjelaskan UNP akan segera membenahi dan memperbaiki sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan di Kampus UNP Painan. Rakor ini merupakan tindak lanjut dan evaluasi terhadap perkuliahan 1 tahun terakhir.

Rektor UNP berharap kepada Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan untuk memberikan beasiswa bansos dan UNP juga menyediakan Kartu Indonesia Pintar (KIP) bagi mahasiswa UNP yang kuliah di kampus ini. Ditambahkan Rektor, tahun depan akan dibuka prodi S1 Pariwisata dan meningkatkan status dosen dan tendik yang belum ditugaskan. Serta formasi untuk mahasiswa SNMPTN juga dapat memilih kuliah di Kampus UNP Painan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah Pesisir Selatan, Mawardi Roska menyampaikan perlunya ditindaklanjuti lagi beberapa kesepakatan yang telah disepeki untuk direalisasikan

seperti status kepegawaian dosen, tendik serta promosi kampus UNP Painan kepada masyarakat terutama di luar Provinsi Sumatera Barat seperti Bengkulu dan Jambi. Juga perlu disiapkan video profil Kampus UNP Painan.

Selanjutnya, Rektor UNP meninjau langsung kondisi kampus UNP Painan sekaligus melihat kesiapan sarana dan prasaran seperti ruang kuliah, labor dan pagar kampus serta koordinasi dengan dosen dan tendik.(*)

■ ER/HUMAS UNP



Direktur SDM Dirjen Diktiristek Berikan Pencerahan pada Tim PAK UNP



Padang--Direktur Sumber Daya (SDM) Direktorat Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek), Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed. memberikan pencerahan pada Tim Penilaian Angka Kredit (PAK) Universitas Negeri Padang (UNP) mengenai Kebijakan Kenaikan Pangkat Dosen tahun 2022 di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), Kamis (3/6/2022).

Kegiatan yang juga dihadiri oleh Rektor, Wakil Rektor I UNP, Sekretaris UNP, para Wakil Dekan II bidang Keuangan dan SDM tersebut, dilakukan di Ruang Sidang Senat Gedung Rektorat Lantai IV, Kampus UNP Air Tawar Padang.

Dalam arahnya sekaligus memimpin acara Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D menghimbau dan mengatakan adanya perubahan-perubahan kebijakan dalam sistem kepangkatan dosen, merupakan momen yang harus dimanfaatkan para dosen maupun tendik untuk naik pangkat, karena bagaimanapun kenaikan pangkat dosen dan tendik akan berdampak pada kapabilitas organisasi. Makanya UNP akan selalu memfasilitasi dosen naik pangkat khususnya dari Lektor ke Lektor Kepala dan Lektor Kepala ke Guru Besar mengingat sistem semakin banyak kemudahan-kemudahan dalam syarat administrasi.

Direktur SDM Diktiristek, Dr. Mohammad Sofwan Effendi, M.Ed. ketika membuka presentasinya mengatakan Kemendikbud Ristek mulai bulan Juli tahun ini, akan mengeluarkan beberapa kebijakan yang memberi kemudahan dalam persyaratan untuk naik pangkat dosen. Diantaranya tidak lagi mensyaratkan seorang dosen yang hendak naik pangkat menguji doktor, telaah artikel ilmiah bereputasi, fungsional Lektor Kepala diserahkan pada perguruan tinggi yang bersangkutan untuk menilai dan mengeluarkan SK-nya. Tetapi untuk Guru Besar tetap diproses sampai ke pusat dan akan ditandatangani oleh menteri. Artinya adanya perubahan midset kebijakan untuk dosen, yaitu dosen tak lagi disibukkan urusan administrasi kepangkatan dan hanya mengurus substansi saja, karena pemerintah saat ini sedang menyiapkan sistem administrasi berbasis digital untuk mengurus naik pangkat dosen.

Kegiatan yang berlangsung selama dua jam tersebut diisi dengan pertanyaan atau diskusi yang serius dan antusias dari Tim PAK UNP, juga dari beberapa Wakil Dekan II se-UNP yang hadir pada kegiatan tersebut. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Dekan Fapet IPB University Kuliah Umum di Departemen Agro Industri FMIPA UNP Kampus Sijunjung

Padang--Dekan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) University Dr. Ir. Idat Galih Permana, M.Sc menjadi narasumber dalam Kuliah Umum tentang Prospek Bisnis Peternakan di Indonesia, dan Penandatanganan MoA antara FMIPA UNP dengan Fapet IPB University, Kamis (16/6) di Gedung Pancasila Muaro Sijunjung. Kegiatan ini dibuka Wakil Bupati Kabupaten Sijunjung Iraddatillah, S.Pt, Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) Dr. Yulkifli, M.Si dan Sekretaris UNP Dr. Erianjoni, M.Si.

Dekan FMIPA UNP Dr. Yulkifli, M.Si dalam sambutannya mengatakan sebuah kesempatan bagi Departemen Agroindustri FMIPA UNP untuk membangun kerja sama dengan perguruan tinggi unggul di Indonesia dan menimba ilmu dalam bidang pertanian, melalui MoA akan banyak kontribusinya bagi perkembangan institusi kita ke depan. Mari kita manfaatkan segala program yang ditawarkan melalui kerja sama jangka panjang ini," tegas Dekan yang punya bisnis ternak ini.

Wakil Bupati Kabupaten Sijunjung Iraddatillah, S.Pt ketika memberi sambutannya mengatakan, Pemerintah Kabupaten Sijunjung telah mempersiapkan dalam waktu yang panjang untuk membangun kerja sama dengan UNP. Alhamdulillah hasilnya sangat positif dan malah meningkat dengan adanya kerja sama dengan pihak IPB. Kita harapkan kepada sivitas akademika STIPER yang segera bergabung dengan UNP. Manfaatkanlah peluang ini sebaik-baiknya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Khususnya untuk pembangunan bangsa dan Kabupaten Sijunjung," ujar Wakil Bupati yang juga berlatar belakang Ilmu Peternakan ini.

Dalam kegiatan bertajuk silaturahmi dan kuliah ini juga hadir pimpinan Fapet IPB Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Prof. Dr. Irma Isnafia Arief, S.Pt, M.Si dan Wakil Dekan Bidang Kerja Sama, Sumber Daya dan Pengembangan Dr. Sri Suhari, S.Pt, M.Si. Sementara dari FMIPA hadir Wakil Dekan I Fitri Amelia, Ph.D dan Dr. Yuni Ahda, M.Si sebagai Wakil Dekan II, Wakil Tenaga Kependidikan. Di samping itu hadir dalam kuliah umum ini pihak yayasan, pimpinan, dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sijunjung yang waktu dekat akan bergabung dengan UNP dan juga dihadiri oleh OPD terkait di Pemkab Sijunjung.

Selanjutnya Sabtu (17/6) rombongan FMIPA UNP dan IPB University akan melakukan peninjauan ke Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Padang Mengatas Kabupaten Lima Puluh Kota, yang akan menjadi salah satu laboratorium Prodi Industri Hasil Ternak di FMIPA UNP. (*)

■ ER/HUMAS UNP



Dosen Muda FIK-UNP, Romi Mardela Berhasil Mendapat Lisensi Instruktur Pelatih *Cricket* Level 1 International (FIK)

EMPAT orang pelatih Cricket asal Indonesia telah diakui sebagai Tutor (instruktur) untuk menyelenggarakan Sertifikasi Pelatih *Cricket* Level 1 dari *International Cricket Council* (ICC) lembaga kriket dunia untuk East Asia Pasific setelah mengikuti tutor training di Nadi, Fiji (23–27/5).

Keempat pelatih tersebut yakni Romi Mardela, asal Sumatera Barat dan tiga orang pelatih asal Bali Frengky Shony, Ni Wayan Sariani dan Ni kadek Fitria Rada Rani. Dengan demikian, para pelatih ini bersama 14 orang pelatih lainnya dari beberapa negara seperti Jepang, Korea Selatan, Filipina, Papua New Guini, Samoa, dan Fiji untuk selanjutnya bertanggung jawab untuk membuat pelatihan pelatih *Cricket* Level 1 ICC bagi para calon pelatih yang berasal dari atlet, guru, dan siapa saja yang berminat mengembangkan kriket di negara masing-masing.

Kegiatan pelatihan tersebut difasilitasi oleh ICC *Development Program*, Toby Cohen, dari Victoria, Australia yang juga bertindak sebagai Master Educator bersama dua orang lainnya Tom Evans dari Victoria dan Toby Doyle dari Auckland, New Zealand. Para Master Educator tersebut, selain memfasilitasi dan menjadi pendamping kegiatan selama tiga hari mereka juga mengevaluasi serta memberikan hak kepada para tutor (18 orang pelatih) untuk selanjutnya agar menyelenggarakan pelatihan kepada calon pelatih kriket level 1 ICC serta melakukan penilaian dan menerbitkan sertifikat kompetensi dari ICC.

“Pada saat kembali nanti ICC berharap para tutor dapat berkoordinasi dengan pengurus kriket negara masing-masing untuk segera menyelenggarakan pelatihan Pelatih *Cricket* Level 1 ICC tersebut,” ujar Toby C yang disampaikan ulang oleh Romi Mardela, pelatih *Cricket* Sumatera Barat yang juga merupakan dosen Jurusan Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Romi menjelaskan, ICC memberikan jangka waktu dalam tiga bulan ke depan agar sudah merancang pelatihan yang dimaksud. Menurut Romi, sebagai syarat agar para calon pelatih dapat



mengikuti pelatihan Level 1 ICC tersebut terlebih dulu harus menyelesaikan dua modul yang dikerjakan melalui aplikasi secara *online*, yakni *ICC Foundation Certificate* dan *ICC Coaching Course* Level 1. “Setelah menyelesaikan kedua modul tersebut, para pelatih baru bisa dinilai kemampuan praktiknya pada saat mengikuti kursus, untuk kemudian diterbitkan sertifikat kompetensi jika lulus dalam penilaian,” ujar Romi yang juga terdaftar sebagai pelatih kriket Kabupaten Limapuluh Kota. Selanjutnya, Frengky Shony yang juga merupakan pelatih kriket Papua yang berhasil membawa medali emas, menambahkan bahwa setelah diakui oleh ICC sebagai tutor, ini merupakan kesempatan untuk mengembangkan *Cricket* di Tanah Air. “Kami akan berkoordinasi dengan Pengurus Pusat Persatuan *Cricket* Indonesia terkait permintaan ICC tersebut, dan juga memberikan rekomendasi agar pelatihan yang pertama diselenggarakan di Pulau Sumatera, khususnya di Provinsi Sumatera Barat,” ujar Frengky yang juga merupakan atlet kriket nasional.(*)



Jurusan Biologi FMIPA UNP Menyelenggarakan 7th Online Seminar Of Genetic And Species Diversity, Endemism And Relictness In Indo-China



Padang--Jurusan Biologi FMIPA UNP sukses menyelenggarakan webinar internasional Selasa (29/3). Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian proyek penelitian yang berjudul *Genetic and Species Diversity, Endemism and Relictness in Indo-China*. Proyek ini sudah berjalan sejak April 2020 dengan Ketua Prof. Noriaki Murakami (Dekan the Graduate School of Science, Tokyo Metropolitan University).

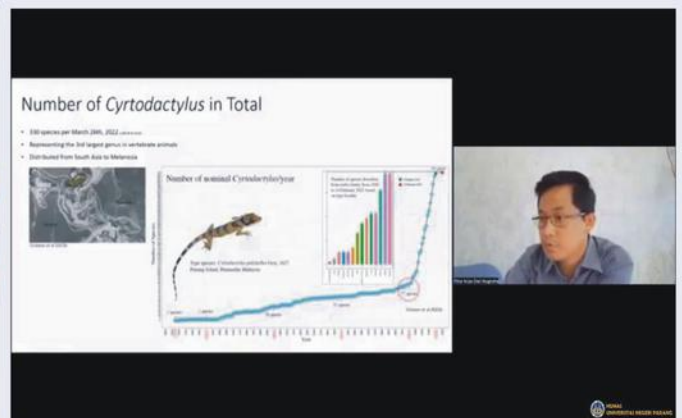
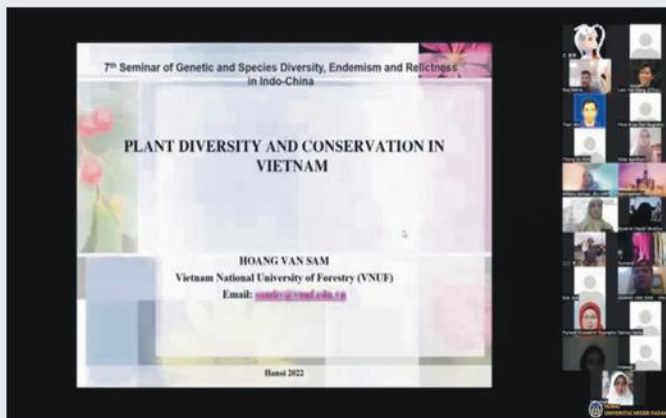
Rijal Satria, Ph.D (staf jurusan biologi FMIPA UNP) sebagai salah satu kolaborator dalam proyek ini, menjelaskan bahwa pandemi covid-19 menyebabkan tertundanya beberapa aktivitas dalam proyek penelitian. Untuk tetap mempertahankan semangat dan motivasi dalam kolaborasi penelitian, maka diadakanlah seminar online yang mendiskusikan keanekaragaman hayati di Asia dengan judul *"7th online seminar of Genetic and Species Diversity, Endemism and Relictness in Indo-China"*. Pada kesempatan ini, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Padang ditunjuk

sebagai pelaksana webinar. Selain Jurusan Biologi, FMIPA UNP, kolaborasi ini juga melibatkan Dr. Nguyen Duc Anh, dari *Institute of Ecology and Biological Resources, Vietnam Academy of Science and Technology (VAST)*.

Dalam sambutannya, dekan FMIPA UNP, Dr. Yulkifli, M.Si., mengharapkan kegiatan ini dapat dijadikan sebagai ajang sharing pengalaman, dan awal terbentuk kolaborasi penelitian antar universitas. Webinar yang dihadiri lebih kurang 200 peserta, menghadirkan narasumber yang terdiri dari Prof. Thong Vu Dinh (Institute of Ecology and Biological Resources, Hanoi), Prof. Hoang Van Sam (Vietnam University of Forestry), Fitra Arya Dwi Nugraha, S.Si., M.Si. (Universitas Negeri Padang), Jo Kutsukake (Tokyo Metropolitan University), dan Syukria Hayati Musfira, S.Si. (Universitas Negeri Padang).

Salah satu narasumber pada webinar ini, Syukria Hayati, merupakan fresh graduate jurusan biologi FMIPA UNP 2022. Syukria Hayati memaparkan hasil penelitian tugas akhir (skripsi) yang berjudul *"Cave Spider in West Sumatera"*. Pemaparan ini memperoleh apresiasi dari seluruh peserta webinar, termasuk koordinator proyek penelitian dari Tokyo Metropolitan University (Dr. Katsuyuki Eguchi). Selanjutnya dalam sambutan penutupan kegiatan, Wakil Dekan II FMIPA UNP, Dr. Yuni Ahda, M.Si., menyampaikan harapan agar kerja sama antara TMU dan Jurusan Biologi semakin kuat ke depannya. Secara spesifik, Dr. Yuni Ahda, M.Si berharap dengan kegiatan ini terbuka peluang beasiswa bagi lulusan jurusan Biologi untuk melanjutkan studi di Tokyo Metropolitan University.(*)

■ BIOLOGI UNP/HUMAS UNP



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !

GALERI FOTO



Kunjungan ke RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi dan Pertemuan Koordinasi Pendirian Prodi Kedokteran UNP



Audiensi Rektor UNP dengan Menteri Pemuda dan Olahraga RI



Layanan Peserta UTBK Penyandang Disabilitas



Layanan antar Peserta UTBK ke Lokasi Ujian



Layanan antar Peserta UTBK ke Lokasi Ujian



GALERI FOTO



Dirjen Dikti Kemendikbud Ristek Prof. Nizam, Ph.D Berikan Arahan Program WCU di UNP



Kuliah Umum dan Mou dengan Rektor IPB University, ICMI, BPTUHPT, dan Pemda Kabupaten Sijunjung

OTW SMEsHub Festival Padang Tahun 2022 di Universitas Negeri Padang



Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Ekonomi Dr. (H.C.) Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A., M.M.T.

Tim Kedubes Australia Kunjungan Kerja ke Universitas Negeri Padang



Dompot ketinggalan bukan alasan batal traktir teman

Tenang ada QRIS !
Tinggal scan dan bayar !



Download NAGARI MOBILE Sekarang

